

PT BISI International Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended with independent auditor's report*



PT. BISI International, Tbk.

Agribusiness Company

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BISI INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA /**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT BISI INTERNATIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Nama / Name | : Agus Saputra Wijaya |
| Alamat Kantor / Office Address | : Jl. Surabaya-Mojokerto km 19, Sidoarjo. |
| Alamat Domisili / Residential Address | : Citra 3 Blok B9/29, Jakarta. |
| Nomor Telepon / Telephone | : (031) 7882528 |
| Jabatan / Title | : Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : Arief Tonny Kusuma |
| Alamat Kantor / Office Address | : Jl. Surabaya-Mojokerto km 19, Sidoarjo. |
| Alamat Domisili / Residential Address | : Jl. Wonorejo Permai Timur X/8, Surabaya. |
| Nomor Telepon / Telephone | : (031) 7882528 |
| Jabatan / Title | : Direktur / Director |

menyatakan bahwa / *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT BISI International Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT BISI International Tbk (the "Company") and its subsidiaries as of December 31, 2025 and for the year then ended.*
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia / *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.*
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anaknya / *We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 16 Maret 2026 / *Jakarta, March 16, 2026*

Agus Saputra Wijaya
Direktur Utama / *President Director*

Arief Tonny Kusuma
Direktur / *Director*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

| | Halaman/ Page | |
|--|------------------|--|
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditor's Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian..... | 1 - 2 | <i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 3 - 4 | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 5 | <i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian..... | 6 | <i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian..... | 7 - 92 | <i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00183/2.1505/AU.1/01/0701-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT BISI International Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT BISI International Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00183/2.1505/AU.1/01/0701-3/1/III/2026

*The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors
PT BISI International Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT BISI International Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00183/2.1505/AU.1/01/0701-3/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Kecukupan Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas Piutang Usaha

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo piutang usaha Grup adalah sebesar Rp456.071 juta (setelah dikurangi penyisihan KKE sebesar Rp13.534), yang merepresentasikan 12% dari total aset konsolidasian Grup. Grup mengakui pemulihan untuk penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas piutang usaha sebesar Rp12.350 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00183/2.1505/AU.1/01/0701-3/1/III/2026 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Adequacy of Allowance for Expected Credit Losses (ECL) on Trade Receivables

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2025, the Group's trade receivables outstanding balance amounted to Rp456,071 million (net of allowance for ECL of Rp13,534), which represents 12% of the Group's consolidated total assets. The Group recognized reversal for allowance for expected credit losses (ECL) on trade receivables amounting to Rp12,350 million for the year ended December 31, 2025.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00183/2.1505/AU.1/01/0701-3/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00183/2.1505/AU.1/01/0701-3/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Kecukupan Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas Piutang Usaha (lanjutan)

Adequacy of Allowance for Expected Credit Losses (ECL) on Trade Receivables (continued)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Description of the key audit matter: (continued)

Secara umum, dalam menilai dasar penurunan nilai piutang usaha secara individual, manajemen menggunakan pertimbangan yang signifikan untuk mengevaluasi kolektibilitas dari masing-masing pelanggan setelah mempertimbangkan pengalaman gagal bayar atau tunggakan, dan analisis umur. Grup juga menghitung penyisihan KKE menggunakan pendekatan yang disederhanakan berdasarkan matriks provisi yang mencakup informasi perkiraan masa depan, yang melibatkan penerapan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

In general, in assessing the individual basis of impairment of trade receivables, management exercised significant judgments to evaluate the collectability from individual customers after taking into account experience of default or delinquency, and aging analysis. The Group also calculated the allowance for ECL using simplified approach based on provision matrix incorporated with forward-looking information, which involves the exercise of significant management's judgments and estimates.

Lihat Catatan 2, 3 dan 5 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir untuk pengungkapan yang relevan terkait dengan hal ini.

Refer to Notes 2, 3 and 5 to the accompanying consolidated financial statements for the relevant disclosures related to this matter.

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh dan melakukan pemahaman mengenai proses manajemen dalam melakukan penilaian atas kecukupan penyisihan KKE atas piutang usaha per 31 Desember 2025.

We obtained and performed understanding of the management's process of its assessment on the adequacy of allowance for ECL on trade receivables as of December 31, 2025.

Kami juga memeriksa penilaian penurunan nilai individual dari manajemen dan asumsi yang digunakan untuk mengevaluasi kolektibilitas dari masing-masing pelanggan seperti pengalaman gagal bayar, penerimaan dari pelanggan secara historis dan analisa terhadap umur piutang usaha.

We also assessed the individual impairment assessment of management and the assumptions used to evaluate the collectability from individual customers such as experience of default, historical collection of customers, and trade receivables aging analysis.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00183/2.1505/AU.1/01/0701-3/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00183/2.1505/AU.1/01/0701-3/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Kecukupan Penyisihan Kerugian Kredit (KKE) Ekspektasian atas Piutang Usaha (lanjutan)

Adequacy of Allowance for Expected Credit Losses (ECL) on Trade Receivables (continued)

Respons audit: (lanjutan)

Audit response: (continued)

Kami menguji asumsi utama manajemen atas model KKE dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari sumber masukan. Kami membandingkan informasi ekonomi yang digunakan dalam skenario perkiraan masa depan dalam model KKE dengan data ekonomi makro dan informasi yang tersedia untuk umum. Selanjutnya, kami melakukan perhitungan ulang atas provisi penurunan nilai dengan menggunakan model KKE yang diadopsi oleh Grup.

We tested the key assumptions used in the ECL model by comparing them with the information obtained from source inputs. We compared the economic information used in the forward-looking scenarios in the ECL model against macro-economic data and publicly available information. Further, we performed recalculation of the impairment provision using the ECL model adopted by the Group.

Kami memeriksa kecukupan pengungkapan yang dibuat pada Catatan 5 dalam laporan keuangan konsolidasian.

We checked the adequacy of the disclosures made in Note 5 to the accompanying consolidated financial statements.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00183/2.1505/AU.1/01/0701-3/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00183/2.1505/AU.1/01/0701-3/1/III/2026 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00183/2.1505/AU.1/01/0701-3/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00183/2.1505/AU.1/01/0701-3/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00183/2.1505/AU.1/01/0701-3/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00183/2.1505/AU.1/01/0701-3/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00183/2.1505/AU.1/01/0701-3/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00183/2.1505/AU.1/01/0701-3/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00183/2.1505/AU.1/01/0701-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

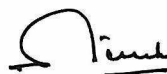
Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00183/2.1505/AU.1/01/0701-3/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

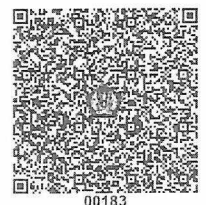
KAP Purwanto Susanti dan Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/*Public Accountant Registration No. AP.0701*

16 Maret 2026/*March 16, 2026*



00183

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | |
|----------------------------------|--|-------------------|--|---------------------------------------|
| Aset | | | | Assets |
| Aset Lancar | | | | Current Assets |
| Kas dan setara kas | 166.707 | 4 | 567.673 | Cash and cash equivalents |
| Piutang Usaha | | 5 | | Receivables Trade |
| Pihak ketiga | 455.771 | | 488.553 | Third parties |
| Pihak berelasi | 300 | 34 | 184 | Related parties |
| Lain-lain - pihak ketiga | 6.605 | | 13.654 | Others - third parties |
| Hak retur aset | 10.988 | 18 | 8.668 | Right of return assets |
| Persediaan | 1.986.435 | 6 | 1.473.796 | Inventories |
| Uang muka | 5.789 | 7 | 8.438 | Advances |
| Pajak dibayar di muka | 2.355 | 16 | 3.944 | Prepaid taxes |
| Biaya dibayar di muka | 4.308 | 8 | 3.762 | Prepaid expenses |
| Aset biologis | 1.104 | 9 | 3.961 | Biological assets |
| Total Aset Lancar | 2.640.362 | | 2.572.633 | Total Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | | | | Non-current Assets |
| Piutang pihak berelasi non-usaha | 3.759 | 34 | 2.094 | Due from related parties non-trade |
| Tagihan pajak | 178.198 | 16 | 175.793 | Claims for tax refund |
| Uang muka pembelian aset tetap | 10.036 | | 41 | Advances for purchase of fixed assets |
| Aset pajak tangguhan | 40.094 | 16 | 48.391 | Deferred tax assets |
| Aset hak-guna | 6.162 | 11 | 4.934 | Right-of-use assets |
| Aset tetap | 821.873 | 10 | 798.721 | Fixed assets |
| Aset tidak lancar lainnya | 37.812 | 12 | 31.922 | Other non-current assets |
| Total Aset Tidak Lancar | 1.097.934 | | 1.061.896 | Total Non-current Assets |
| Total Aset | 3.738.296 | | 3.634.529 | Total Assets |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | |
|--|--|-------------------|--|--|
| Liabilitas dan Ekuitas | | | | Liabilities and Equity |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | | Current Liabilities |
| Utang bank jangka pendek | 16.806 | 13 | - | Short-term bank loan |
| Utang usaha - pihak ketiga | 22.112 | 14 | 60.746 | Trade payables - third parties |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | 47.767 | 15 | 25.228 | Other payables - third parties |
| Liabilitas pengembalian dana | 65.625 | 18 | 59.825 | Refund liabilities |
| Beban akrual | 5.512 | 17 | 6.697 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 12.541 | | 12.218 | Short-term employee benefit liabilities |
| Utang pajak | 14.102 | 16 | 27.229 | Taxes payable |
| Liabilitas sewa jangka pendek | - | 11 | 109 | Short-term lease liabilities |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 184.465 | | 192.052 | Total Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | | Non-current Liabilities |
| Utang pihak berelasi non-usaha | 5.233 | 34 | 3.222 | Due to related parties non-trade |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 54.028 | 19 | 48.800 | Long-term employee benefit liabilities |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 59.261 | | 52.022 | Total Non-current Liabilities |
| Total Liabilitas | 243.726 | | 244.074 | Total Liabilities |
| Ekuitas | | | | Equity |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | | | Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity |
| Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh) Modal dasar - 4.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.000.000.000 saham | 300.000 | 21 | 300.000 | Share capital - Rp100 par value per share (full Rupiah) Authorized - 4,000,000,000 shares Issued and fully paid - 3,000,000,000 shares |
| Tambahan modal disetor | 99.522 | 22 | 99.910 | Additional paid-in capital |
| Komponen lainnya dari ekuitas | 4.672 | | 4.672 | Other components of equity |
| Saldo laba | | 23 | | Retained earnings |
| Telah ditentukan penggunaannya | 60.000 | | 60.000 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | 3.028.767 | | 2.923.141 | Unappropriated |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk | 3.492.961 | | 3.387.723 | Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity |
| Kepentingan non pengendali | 1.609 | 20 | 2.732 | Non-controlling interests |
| Total Ekuitas | 3.494.570 | | 3.390.455 | Total Equity |
| Total Liabilitas dan Ekuitas | 3.738.296 | | 3.634.529 | Total Liabilities and Equity |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

| | 2025 | Catatan/ Notes | 2024 | |
|--|----------------|-------------------|----------------|--|
| Penjualan neto | 1.696.438 | 24 | 1.367.926 | Net sales |
| Beban pokok penjualan | (1.015.462) | 25 | (720.394) | Cost of goods sold |
| Laba bruto | 680.976 | | 647.532 | Gross profit |
| Beban penjualan | (241.054) | 26 | (233.943) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | (89.601) | 27 | (82.054) | General and administrative expenses |
| Beban penelitian dan pengembangan | (102.690) | 28 | (100.847) | Research and development expenses |
| Beban operasi lain | (45.988) | 29 | (36.327) | Other operating expenses |
| Penghasilan operasi lain | 25.287 | 30 | 11.940 | Other operating income |
| Laba usaha | 226.930 | | 206.301 | Operating profit |
| Penghasilan keuangan | 16.841 | 31 | 28.914 | Finance income |
| Beban keuangan | (66) | 32 | (235) | Finance costs |
| Laba sebelum pajak penghasilan | 243.705 | | 234.980 | Profit before income tax |
| Beban pajak penghasilan | (53.728) | 16 | (56.340) | Income tax expense |
| Laba tahun berjalan | 189.977 | | 178.640 | Profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | Other comprehensive income |
| Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Item that will not be reclassified to profit or loss: |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja | (856) | 19 | 4.447 | Re-measurement of employee benefits liability |
| Pajak penghasilan terkait | 188 | | (978) | Related income tax |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan | 189.309 | | 182.109 | Total comprehensive income for the year |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | | |
|---|--|-------------------|----------------|---|
| | 2025 | Catatan/ Notes | 2024 | |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | <i>Profit for the year attributable to:</i> |
| Pemilik entitas induk | 190.294 | | 178.507 | <i>Owners of the parent entity</i> |
| Kepentingan non pengendali | (317) | | 133 | <i>Non-controlling interests</i> |
| Total | 189.977 | | 178.640 | Total |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | <i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i> |
| Pemilik entitas induk | 189.626 | | 181.975 | <i>Owners of the parent entity</i> |
| Kepentingan non pengendali | (317) | 20 | 134 | <i>Non-controlling interests</i> |
| Total | 189.309 | | 182.109 | Total |
| Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh) | 63,43 | 33 | 59,50 | <i>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full Rupiah)</i> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BISI INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

| Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity | | | | | | | | | |
|--|---|---|--|--|--|-----------------------|--|-----------------------------------|---|
| Catatan/ Notes | Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital | Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net | Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity | Saldo Laba/ Retained Earnings | | Subtotal/ Subtotal | Kepentingan Non pengendali/ Non-controlling Interests | Total Ekuitas/ Total Equity | |
| | | | | Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated | Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated | | | | |
| Saldo per 31 Desember 2023 | 300.000 | 99.910 | 4.672 | 60.000 | 2.981.166 | 3.445.748 | 948 | 3.446.696 | Balance as of December 31, 2023 |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | 178.507 | 178.507 | 133 | 178.640 | Profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja - neto pajak | - | - | - | - | 3.468 | 3.468 | 1 | 3.469 | Other comprehensive income - re-measurement of employee benefits liability - net of tax |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan | - | - | - | - | 181.975 | 181.975 | 134 | 182.109 | Total comprehensive income for the year |
| Dividen tunai | 23 | - | - | - | (240.000) | (240.000) | - | (240.000) | Cash dividends |
| Dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non pengendali | - | - | - | - | - | - | (350) | (350) | Cash dividends by a subsidiary to non-controlling interests |
| Bagian minoritas dalam entitas anak yang baru didirikan | 1 | - | - | - | - | - | 2.000 | 2.000 | Minority interest in new established a subsidiary |
| Saldo per 31 Desember 2024 | 300.000 | 99.910 | 4.672 | 60.000 | 2.923.141 | 3.387.723 | 2.732 | 3.390.455 | Balance as of December 31, 2024 |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | 190.294 | 190.294 | (317) | 189.977 | Profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja - neto pajak | - | - | - | - | (668) | (668) | - | (668) | Other comprehensive income - re-measurement of employee benefits liability - net of tax |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan | - | - | - | - | 189.626 | 189.626 | (317) | 189.309 | Total comprehensive income for the year |
| Dividen tunai | 23 | - | - | - | (84.000) | (84.000) | - | (84.000) | Cash dividends |
| Dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non pengendali | - | - | - | - | - | - | (88) | (88) | Cash dividends by a subsidiary to non-controlling interests |
| Selisih nilai transaksi dengan entitas non sepengendali | 22 | - | (388) | - | - | (388) | (718) | (1.106) | Difference in value of transactions with entity under non-common control |
| Saldo per 31 Desember 2025 | 300.000 | 99.522 | 4.672 | 60.000 | 3.028.767 | 3.492.961 | 1.609 | 3.494.570 | Balance as of December 31, 2025 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | | |
|--|--|-------------------|------------------|--|
| | 2025 | Catatan/ Notes | 2024 | |
| Arus Kas dari | | | | Cash Flows from |
| Aktivitas Operasi | | | | Operating Activities |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 1.748.936 | | 1.744.614 | Cash receipts from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok | (1.568.850) | | (1.317.465) | Cash payments to suppliers |
| Pembayaran kas untuk beban usaha | (225.898) | | (249.585) | Cash payments for operating expenses |
| Pembayaran kas kepada karyawan | (198.069) | | (198.640) | Cash payments to employees |
| Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi | (243.881) | | (21.076) | Cash used in operating activities |
| Penerimaan dari (pembayaran untuk): | | | | Receipts from (payments for): |
| Tagihan pajak | 22.309 | 16 | 16.578 | Claims for tax refund |
| Penghasilan keuangan | 17.091 | | 28.975 | Finance income |
| Pajak penghasilan | (89.299) | 16 | (194.826) | Income tax |
| Kegiatan operasional lainnya | 30.572 | | 24.067 | Other operating activities |
| Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi | (263.208) | | (146.282) | Net Cash Used in Operating Activities |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi | | | | Cash Flows from Investing Activities |
| Hasil penjualan aset tetap | 6.334 | 10 | 7.442 | Proceeds from sale of fixed assets |
| Perolehan aset tetap | (63.023) | 10 | (94.985) | Acquisition of fixed assets |
| Uang muka pembelian aset tetap | (10.036) | | (41) | Advances for purchase of fixed assets |
| Perolehan aset hak-guna | - | 11 | (1.726) | Acquisition of right-of-use assets |
| Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (66.725) | | (89.310) | Net Cash Used in Investing Activities |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan | | | | Cash Flows from Financing Activities |
| Pembayaran dividen tunai | (84.000) | 23 | (240.000) | Payment of cash dividends |
| Pembayaran liabilitas sewa | (4.959) | 11 | (499) | Payment of lease liabilities |
| Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non pengendali | (88) | | (350) | Payment of cash dividends by a subsidiary to non-controlling interests |
| Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | (89.047) | | (240.849) | Net Cash Used in Financing Activities |
| Penurunan Neto Kas dan Setara Kas | (418.980) | | (476.441) | Net Decrease in Cash and Cash Equivalents |
| Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas | 1.208 | | 1.908 | Net Effect of Exchange Rates Changes on Cash and Cash Equivalents |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun | 567.673 | | 1.042.206 | Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun | 149.901 | | 567.673 | Cash and Cash Equivalents at End of Year |
| Kas dan setara kas terdiri dari: | | | | Cash and cash equivalent consist of: |
| Kas dan setara kas | 166.707 | 4 | 567.673 | Cash and cash equivalent |
| Cerukan | (16.806) | 13 | - | Overdraft |
| Kas dan setara kas akhir tahun | 149.901 | | 567.673 | Cash and cash equivalents at end of year |

Transaksi non-kas diungkapkan dalam Catatan 41

Non-cash transactions are disclosed in Note 41

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT BISI International Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 22 Juni 1983 berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 35. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 tanggal 27 September 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, Tambahan No. 4731 tanggal 23 November 1990. Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 3 Oktober 2006, yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan nama legal Perusahaan dari PT Benihinti Suburintani menjadi PT BISI International. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02215.HT.01.04-TH.2006 tanggal 6 November 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan perubahan jenis Perusahaan dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. No. 17 tanggal 27 Mei 2024. Perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0129130 tanggal 3 Juni 2024.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT BISI International Tbk (the “Company”) was established in Indonesia on June 22, 1983 within the framework of Foreign Investment Law No. 1 Year 1967 based on Notarial Deed No. 35 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 dated September 27, 1984 and was announced in Supplement No. 4731 of State Gazette No. 94 dated November 23, 1990. In accordance with Notarial Deed No. 17 dated October 3, 2006 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to change the Company’s legal name from PT Benihinti Suburintani to PT BISI International. The related amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-02215.HT.01.04-TH.2006 dated November 6, 2006.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the change in the status of the Company from Foreign Capital Investment Company to Domestic Capital Investment Company as stated in the Notary Deed of Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. No. 17 dated May 27, 2024. The latest amendments to the Articles of Association have been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0129130 dated June 3, 2024.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan memulai aktivitas operasi pada tahun 1983. Kegiatan usaha Perusahaan, sesuai dengan Anggaran Dasar, meliputi pertanian jagung, pertanian aneka kacang hortikultura, pertanian padi hibrida, pertanian padi in hibrida, pertanian hortikultura sayuran daun, pertanian hortikultura buah, pertanian hortikultura sayuran buah, pertanian hortikultura sayuran lainnya, pertanian cabai, pertanian pengembangbiakan tanaman, jasa pasca panen, pemilihan benih tanaman untuk pengembangbiakan, perdagangan besar padi dan palawija, perdagangan besar buah-buahan, perdagangan besar sayuran, penelitian dan pengembangan ilmu teknologi dan rekayasa sumber daya genetik pertanian, penelitian dan pengembangan bioteknologi. Perusahaan berkantor pusat di Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km. 19, Sidoarjo, dengan lokasi pabrik di Pare, Kediri dan Mojokerto.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Keluarga Jiaravanon.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 11 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-2238/BL/2007 dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 900.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan harga penawaran perdana sebesar Rp200 (Rupiah penuh) per saham. Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.000.000.000 saham telah dicatatkan di BEI.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

The Company started its commercial operations in 1983. The Company's business, consistent with its Articles of Association, encompasses corn farming, various horticulture farming, hybrid paddy farming, non-hybrid paddy farming, leaf vegetables horticulture farming, fruit horticulture farming, fruit vegetables horticulture farming, other vegetables horticulture farming, chili farming, plant breeding farming, after harvest services, seed selection for breeding, wholesale trading of paddy and field crop, wholesale trading of fruits, wholesale trading of vegetables, research and development on technology and agricultural genetic engineering, research and development on biotechnology. The Company's head office is located at Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km. 19, Sidoarjo, and its warehouse is located in Pare, Kediri and Mojokerto.

The controlling shareholder of the Company is the Jiaravanon Family.

b. Company's Public Offering

On May 11, 2007, the Company received the Effective Statement from the Chairman of OJK in its Decision Letter No. S-2238/BL/2007 to conduct an initial public offering of 900,000,000 shares at a par value of Rp100 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange ("IDX") at an initial public offering price of Rp200 (full Rupiah) per share. All of the Company's issued and fully paid shares totaling 3,000,000,000 shares were listed on the IDX.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 8 November 2024 yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

| Dewan Komisaris/ Board of Commissioners | |
|--|-------------------------------|
| Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i> | - Tjiu Thomas Effendy |
| Wakil Komisaris Utama/ <i>Vice President Commissioner</i> | - Lie Suhanto |
| Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i> | - Burhan Hidayat - Sunardi |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 |
|---------|--|--|
| Ketua | Sunardi | Sunardi |
| Anggota | Iswanto Tanoyo | Iswanto Tanoyo |
| Anggota | Ira Luciwati | Ira Luciwati |

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") mencakup Dewan Komisaris dan Direksi. Total beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dijelaskan pada Catatan 34c.

Grup memiliki 1.190 dan 1.089 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 in accordance with Notarial Deed No. 05 dated November 8, 2024 of Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, is as follows:

| Direksi/ Board of Directors | |
|--|--|
| Direktur Utama/ <i>President Director</i> | - Agus Saputra Wijaya |
| Direktur/Directors | - Putu Darsana - Arief Tonny Kusuma - Adhi Kristanto |

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 |
|---------|--|--|
| Ketua | Sunardi | Sunardi |
| Anggota | Iswanto Tanoyo | Iswanto Tanoyo |
| Anggota | Ira Luciwati | Ira Luciwati |

Key management of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") includes the Boards of Commissioners and Directors. Total gross compensation expenses for the key management of the Group for the years ended December 31, 2025 and 2024 are described in Note 34c.

The Group has 1,190 and 1,089 permanent employees as of December 31, 2025 and 2024, respectively (unaudited).

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50% pada entitas berikut:

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Kegiatan Pokok/ Principal Activity | Tempat Kedudukan/ Domicile | Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations | Tahun Pendirian/ Year of Incorporation | Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership | | Total Aset/ Total Assets | |
|---------------------------------------|---|----------------------------------|--|---|--|------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|
| | | | | | 31 Des 2025/ Dec 31, 2025 | 31 Des 2024/ Dec 31, 2024 | 31 Des 2025/ Dec 31, 2025 | 31 Des 2024/ Dec 31, 2024 |
| PT Multi Sarana Indotani ("MSI") | Memproduksi pestisida/ Manufacturing pesticide | Mojokerto | 2005 | 2005 | 99,91 | 99,91 | 981.626 | 932.482 |
| PT Tanindo Intertraco ("TINCO") *) | Perdagangan pestisida, alat dan mesin pertanian/ Pesticide, agriculture equipment and machinery trading | Sidoarjo | 2008 | 2008 | 99,99 | 99,99 | 131.600 | 151.702 |
| PT Bina Cipta Teknologi ("BCT") | Perdagangan alat dan mesin pertanian/Agriculture equipment and machinery trading | Mojokerto | 2025 | 2024 | 90,00 | 90,00 | 37.889 | 20.001 |
| PT Bina Sarana Indotani ("BSI") | Investasi saham entitas sepengendali/Investment in shares of stock of entity under common control | Sidoarjo | 2025 | 2025 | 90,00 | 90,00 | 2.093 | - |

Catatan:

*) Tidak beroperasi sejak bulan Juli 2019 dan beroperasi kembali pada akhir Maret 2024 dalam bidang perdagangan alat dan mesin pertanian/not operating since July 2019 and has resumed operations at the end of March 2024 in the agriculture equipment and machinery trading sector

Pada tanggal 11 September 2024, Perusahaan dan Key Innovation Company Limited sepakat mendirikan PT Bina Cipta Teknologi dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar Rp18.000 atau sebesar 90% dan Rp2.000 atau sebesar 10%. Pendirian tersebut telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 11 September 2024, yang dibuat di hadapan Elmi Santoso S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0073655.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 20 September 2024.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian Grup yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 16 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has share ownership with voting rights of greater than 50% in the following entities:

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Kegiatan Pokok/ Principal Activity | Tempat Kedudukan/ Domicile | Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations | Tahun Pendirian/ Year of Incorporation | Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership | | Total Aset/ Total Assets | |
|---------------------------------------|---|----------------------------------|--|---|--|------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|
| | | | | | 31 Des 2025/ Dec 31, 2025 | 31 Des 2024/ Dec 31, 2024 | 31 Des 2025/ Dec 31, 2025 | 31 Des 2024/ Dec 31, 2024 |
| PT Multi Sarana Indotani ("MSI") | Memproduksi pestisida/ Manufacturing pesticide | Mojokerto | 2005 | 2005 | 99,91 | 99,91 | 981.626 | 932.482 |
| PT Tanindo Intertraco ("TINCO") *) | Perdagangan pestisida, alat dan mesin pertanian/ Pesticide, agriculture equipment and machinery trading | Sidoarjo | 2008 | 2008 | 99,99 | 99,99 | 131.600 | 151.702 |
| PT Bina Cipta Teknologi ("BCT") | Perdagangan alat dan mesin pertanian/Agriculture equipment and machinery trading | Mojokerto | 2025 | 2024 | 90,00 | 90,00 | 37.889 | 20.001 |
| PT Bina Sarana Indotani ("BSI") | Investasi saham entitas sepengendali/Investment in shares of stock of entity under common control | Sidoarjo | 2025 | 2025 | 90,00 | 90,00 | 2.093 | - |

On September 11, 2024, the Company and Key Innovation Company Limited agreed to establish PT Bina Cipta Teknologi with share ownership of Rp18,000 or 90% ownership and Rp2,000 or 10% ownership, respectively. The establishment has been notarized in accordance with Notarial Deed No. 02 dated September 11, 2024, of Elmi Santoso S.H., Notary in South Jakarta and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0073655.AH.01.01.Tahun 2024 dated September 20, 2024.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the Group's consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 16, 2026.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh ketika *investor* terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, *investor* mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes of Accounting Principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the investor is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the investor controls an investee if, and only if, the investor has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi sepenuhnya saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka investor menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Investor loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Investor gains control until the date the Investor ceases to control the subsidiary.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends have been eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Investor loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL")

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability; or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya, serta memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities which are accessible to the Entity on the date of measurement
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable directly or indirectly unobservable

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings, and subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

g. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Aset Biologis

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements herein. Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group determines allowance for decline in market value and obsolescence of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

h. Biological Assets

Biological assets be measured on initial recognition and every financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Biologis (lanjutan)

Aset biologis merupakan tanaman sayuran dan buah-buahan dalam masa pertumbuhan dengan periode panen empat sampai enam bulan. Tanaman sayuran dan buah-buahan dalam masa pertumbuhan diukur pada biaya perolehannya dikurangi penurunan nilai, karena nilai wajar tidak dapat diukur secara andal dikarenakan oleh sifat dari aset yang tidak berhubungan dengan produk yang diperdagangkan di pasar.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud Manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

| | Tahun/Year | |
|--|-------------------|--|
| Bangunan dan instalasi listrik | 20 | <i>Buildings and electrical installations</i> |
| Mesin dan peralatan | 5 dan/and 12 | <i>Machinery and equipment</i> |
| Prasarana tanah dan bangunan, peralatan transportasi, dan peralatan dan perabot kantor | 5 | <i>Land and building improvement, transportation equipment, and furniture, fixtures and office equipment</i> |

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

. Biological Assets (continued)

Biological assets represent growing crops of vegetable and fruit with four to six months of harvest period. Growing crops of vegetable and fruit are measured at cost less impairment loss because fair value is not reliably measurable due to the nature of the asset not corresponding to the traded products in the market.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use as intended and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss in the year in which the item is derecognized.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan memberikan Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

Aset dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

The assets residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Repairs and maintenance is charged to operation when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed or extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

Construction in progress

Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of asset under constructions mentioned. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from as or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Kecuali seperti disebutkan pada Catatan 12, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

For assets other than goodwill, an assessment is made at the end of each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited, so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Except as described in Note 12, management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

(i) Imbalan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

Untuk penjualan benih dan bibit, Grup memberi hak retur dan potongan penjualan kepada pelanggan. Hak retur dan potongan penjualan menimbulkan imbalan variabel.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses**

Revenue from contracts with customers is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

(i) Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

For the sale of seeds, Group provide customers with a right of return and sales discount. The rights of return and sales discount give rise to variable consideration.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

(i) Imbalan variabel (lanjutan)

• Hak retur

Kontrak tertentu memberi pelanggan hak untuk mengembalikan barang dalam jangka waktu tertentu. Grup mengestimasi imbal hasil yang diharapkan dengan menggunakan pendekatan jumlah rata-rata tertimbang probabilitas yang serupa dengan metode nilai yang diharapkan berdasarkan PSAK 115. Ketentuan dalam PSAK 115 tentang estimasi batasan atas imbalan variabel juga diterapkan untuk menentukan jumlah imbalan variabel yang dapat dimasukkan ke dalam harga transaksi. Untuk barang yang diharapkan akan dikembalikan, Grup mengakui liabilitas pengembalian dana. Hak retur aset (dan seiring dengan penyesuaian ke beban pokok penjualan) juga diakui sebagai hak untuk memperoleh kembali produk dari pelanggan.

• Cadangan potongan penjualan

Grup memberikan potongan penjualan kepada pelanggan tertentu setelah jumlah atau nilai produk yang dibeli selama periode tersebut melebihi ambang batas yang ditentukan dalam kontrak. Potongan penjualan dikompensasikan dengan jumlah yang harus dibayar oleh pelanggan. Untuk mengestimasi imbalan variabel untuk potongan penjualan masa depan yang diharapkan, Grup menerapkan metode jumlah yang paling mungkin untuk kontrak dengan ambang batas volume tunggal dan metode nilai yang diharapkan untuk kontrak dengan lebih dari satu ambang batas volume serta ambang batas nilai pembelian sesuai kontrak.

Grup kemudian menerapkan persyaratan untuk membatasi estimasi atas imbalan variabel dan mengakui liabilitas pengembalian dana untuk potongan penjualan masa depan yang diharapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

(i) Variable consideration (continued)

• Rights of return

Certain contracts provide a customer with a right to return the goods within a specified period. The Group estimated expected returns using a probability-weighted average amount approach similar to the expected value method under PSAK 115. The requirements in PSAK 115 on constraining estimates of variable consideration are also applied in order to determine the amount of variable consideration that can be included in the transaction price. For goods that are expected to be returned, the Group recognizes a refund liability. A right of return asset (and corresponding adjustment to cost of goods sold) is also recognized for the right to recover products from a customer.

• Provision for sales discount

The Group provides sales discount to certain customers once the quantity or amount of products purchased during the period exceeds a threshold specified in the contract. Sales discount are offset against amounts payable by the customer. To estimate the variable consideration for the expected future sales discount, the Group applies the most likely amount method for contracts with a single-volume threshold and the expected value method for contracts with more than one volume threshold as well as amount of purchased threshold in accordance with the contract.

The Group then applies the requirements on constraining estimates of variable consideration and recognizes a refund liability for the expected future sales discount.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Penghasilan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

l. Imbalan Kerja

Grup mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang No. 6/2023 ("UU No 6/2023"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

l. Employee Benefits

The Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

The Group made additional provision for employee benefit and other long-term employee benefit to qualified employees under Collective Labor Agreement and Law No. 6/2023 ("UU No. 6/2023"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

m. Biaya Penelitian dan Pengembangan

Biaya penelitian dibebankan pada saat terjadinya.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | |
|---------------------------------|--|--|--------------------------------|
| 1 Dolar Amerika Serikat (AS\$1) | 16.782 | 16.162 | 1 United States Dollar (US\$1) |
| 1 Yuan China (CNY1) | 2.401 | 2.214 | 1 Chinese Yuan (CNY1) |

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

m. Research and Development Costs

Research costs are charge as incurred.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of selling rates and buying rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used are as follows (full Rupiah):

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Taxable income differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expense since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan padayurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar2, is below a 15% minimum rate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. *where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba atau rugi diakui di luar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Penghasilan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari bagian beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak Final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut.

Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang berpotensi dilutif.

q. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Penghasilan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antarperusahaan dieliminasi, sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Taxation (continued)

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

p. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The Company does not have potentially dilutive financial instruments.

q. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated, as part of the process of consolidation.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Instrumen Keuangan

r. Financial Instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset to one entity and a financial liability or equity instrument to another entity.

Aset Keuangan

Financial Assets

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, di mana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2k.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2k.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup merupakan aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, liabilitas sewa dan utang pihak berelasi non usaha.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial assets in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial assets to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term bank loan trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, lease liabilities and due to related parties non-trade.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, liabilitas pengembalian dana, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other payables, refund liabilities, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 16c.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting years.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by Management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 16c.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp178.198 dan Rp175.793. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 16b.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

a. Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp178,198 and Rp175,793, respectively. Further explanations regarding this account are provided in Note 16b.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

a. Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against customer receivables in order to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

b. Evaluasi Kolektif

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp469.605 dan Rp520.117. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

b. Collective Assessment

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp469,605 and Rp520,117, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan nilai realisasi neto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.045.110 dan Rp1.505.577. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 6.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat neto aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp40.094 dan Rp48.391. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16h.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun dan nilai residu sebesar 10% dari harga perolehan. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for net realizable value as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp2,045,110 and Rp1,505,577, respectively. Further details regarding inventories are disclosed in Note 6.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The net carrying amounts of deferred tax assets as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp40,094 and Rp48,391, respectively. Further details are disclosed in Note 16h.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be between 5 and 20 years and residual value is 10% from acquisition cost. These are common life expectancies and residual value applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges are subject to revision.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp821.873 and Rp798.721. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp54.028 and Rp48.800. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Provisi Retur Penjualan

Provisi retur penjualan diestimasi berdasarkan data retur sebelumnya, kondisi iklim, dan kondisi pasar. Provisi retur penjualan dievaluasi dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai provisi retur penjualan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp26.288 dan Rp17.605 dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas Pengembalian Dana" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 18.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets (continued)

The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp821,873 and Rp798,721, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefit liabilities as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp54,028 and Rp48,800, respectively. Further details are disclosed in Note 19.

Provision for Sales Returns

Provision for sales returns is estimated from previous return data, climate conditions, and the market situation. Provision for sales returns is evaluated and adjusted if there is additional information that affects those estimates. Provisions for sales returns of the Group as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp26,288 and Rp17,605, respectively, recorded as part of "Refund Liabilities" in the consolidated statement of financial position. Further details are disclosed in Note 18.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 |
|---|--|--|
| Bank - pihak ketiga Rupiah | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 75.843 | 260.449 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 25.881 | 159.588 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 12.298 | 16.291 |
| Dolar Amerika Serikat (Catatan 39) | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 25.278 | 24.290 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 7.407 | 17.055 |
| Deposito berjangka - pihak ketiga Rupiah | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 20.000 | 90.000 |
| Total | 166.707 | 567.673 |

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash in banks - third parties
Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
United States Dollar (Note 39)
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Time deposits - third party
Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk

Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka:

Time deposits earned interests at the following range of annual rates:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | |
|--------|---|-------|
| | 2025 | 2024 |
| Rupiah | 3,00% - 5,50% | 5,50% |

Rupiah

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan:

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 |
|--|--|--|
| Pihak ketiga | 469.305 | 519.933 |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai | (13.534) | (31.380) |
| Pihak ketiga - neto | 455.771 | 488.553 |
| Pihak berelasi (Catatan 34a) | 300 | 184 |
| Total | 456.071 | 488.737 |

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

a. Based on customers:

Third parties
Less allowance for
impairment losses

Third parties - net

Related parties (Note 34a)

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang:

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | |
|---|--|--|--------------------------------------|
| Rupiah | 465.415 | 514.290 | Rupiah |
| Dolar Amerika Serikat (Catatan 39) | 4.190 | 5.827 | United States Dollar (Note 39) |
| Total | 469.605 | 520.117 | Total |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai | (13.534) | (31.380) | Less allowance for impairment losses |
| Neto | 456.071 | 488.737 | Net |

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. Based on currency:

c. Berdasarkan umur piutang:

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | |
|---|--|--|--------------------------------------|
| Kurang dari 31 hari | 156.044 | 175.968 | Less than 31 days |
| 31-60 hari | 124.782 | 121.604 | 31-60 days |
| 61-90 hari | 81.800 | 72.288 | 61-90 days |
| 91-180 hari | 92.268 | 82.476 | 91-180 days |
| Lebih dari 180 hari | 14.711 | 67.781 | More than 180 days |
| Total | 469.605 | 520.117 | Total |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai | (13.534) | (31.380) | Less allowance for impairment losses |
| Neto | 456.071 | 488.737 | Net |

c. Based on aging of receivables:

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025 | | | |
|---|-------------------------------|-----------------------------|---------------------|
| | Individual/ <i>Individual</i> | Kolektif/ <i>Collective</i> | Total/ <i>Total</i> |
| Saldo awal | 2.084 | 29.296 | 31.380 |
| Penghapusan tahun berjalan | (296) | (5.200) | (5.496) |
| Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan - neto | 825 | (13.175) | (12.350) |
| Saldo akhir | 2.613 | 10.921 | 13.534 |

Beginning balance
Write-off during the year
Allowance (reversal) during the year - net
Ending balance

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024 | | | |
|---|-------------------------------|-----------------------------|---------------------|
| | Individual/ <i>Individual</i> | Kolektif/ <i>Collective</i> | Total/ <i>Total</i> |
| Saldo awal | 16.821 | 34.567 | 51.388 |
| Penghapusan tahun berjalan | (13.601) | (4.588) | (18.189) |
| Pemulihan tahun berjalan - neto | (1.136) | (683) | (1.819) |
| Saldo akhir | 2.084 | 29.296 | 31.380 |

Beginning balance
Write-off during the year
Reversal during the year - net
Ending balance

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang usaha pada akhir tahun, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan oleh Grup.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the results of the review for impairment of receivables accounts at the end of the year, the Group's Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group does not have any secured trade receivables.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | |
|---|--|--|---|
| Barang jadi: | | | <i>Finished goods:</i> |
| Benih jagung | 247.295 | 165.800 | <i>Corn seeds</i> |
| Benih sayuran dan buah-buahan | 66.628 | 58.483 | <i>Vegetable and fruit seeds</i> |
| Benih padi | 4.784 | 3.117 | <i>Paddy seeds</i> |
| Pestisida dan pupuk | 177.755 | 147.946 | <i>Pesticides and fertilizers</i> |
| Alat dan mesin pertanian | 29.324 | 27.752 | <i>Agricultural equipment and machine</i> |
| Lain-lain | 29 | 32 | <i>Others</i> |
| Total barang jadi (Catatan 25) | 525.815 | 403.130 | <i>Total finished goods (Note 25)</i> |
| Barang dalam proses: | | | <i>Work-in-process:</i> |
| Benih jagung | 942.863 | 665.472 | <i>Corn seeds</i> |
| Benih sayuran dan buah-buahan | 191.061 | 140.963 | <i>Vegetable and fruit seeds</i> |
| Benih padi | 30.804 | 20.443 | <i>Paddy seeds</i> |
| Pestisida dan pupuk | 17.020 | 13.697 | <i>Pesticides and fertilizers</i> |
| Total barang dalam proses (Catatan 25) | 1.181.748 | 840.575 | <i>Total work-in-process (Note 25)</i> |
| Bahan baku | 258.252 | 192.912 | <i>Raw materials</i> |
| Kemasan | 49.873 | 36.939 | <i>Packaging</i> |
| Persediaan dalam perjalanan | 1.933 | 4.723 | <i>Inventories in transit</i> |
| Lain-lain | 27.489 | 27.298 | <i>Others</i> |
| Total | 2.045.110 | 1.505.577 | <i>Total</i> |
| Dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan | (58.675) | (31.781) | <i>Less allowance for decline in market value and obsolescence of inventories</i> |
| Neto | 1.986.435 | 1.473.796 | Net |

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | |
|---------------------------|---|---------------|
| | 2025 | 2024 |
| Saldo awal | 31.781 | 2.326 |
| Penyisihan tahun berjalan | 57.096 | 31.182 |
| Pemulihan tahun berjalan | (30.202) | (1.727) |
| Saldo akhir | 58.675 | 31.781 |

Pemulihan tahun berjalan atas penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan dan aset biologis (kecuali persediaan yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.431.736 dan Rp894.334. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

7. UANG MUKA

Seluruh uang muka merupakan uang muka operasi yang terdiri dari:

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 |
|--------------------------|--|--|
| Perusahaan | 2.477 | 6.060 |
| Entitas anak: | | |
| PT Tanindo Intertraco | 2.110 | 1.177 |
| PT Multi Sarana Indotani | 909 | 1.201 |
| PT Bina Cipta Teknologi | 293 | - |
| Total | 5.789 | 8.438 |

6. INVENTORIES (continued)

The movements of allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is as follows:

| | 2025 | 2024 |
|---------------------------|---------------|---------------|
| Saldo awal | 31.781 | 2.326 |
| Penyisihan tahun berjalan | 57.096 | 31.182 |
| Pemulihan tahun berjalan | (30.202) | (1.727) |
| Saldo akhir | 58.675 | 31.781 |

Reversal during the year of allowance for decline in values and obsolescence of inventories was recognized as a result of the sale of related finished goods to third parties.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Management of the Group believes that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories and biological assets (except for inventories in transit) were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp1,431,736 and Rp894,334, respectively. The Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

7. ADVANCES

The entire amount of advances represents operational advances as follows:

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 |
|--------------------------|--|--|
| Perusahaan | 2.477 | 6.060 |
| Entitas anak: | | |
| PT Tanindo Intertraco | 2.110 | 1.177 |
| PT Multi Sarana Indotani | 909 | 1.201 |
| PT Bina Cipta Teknologi | 293 | - |
| Total | 5.789 | 8.438 |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | |
|--------------|--|--|--------------|
| Asuransi | 3.844 | 3.025 | Insurance |
| Sewa | 307 | 737 | Rent |
| Lain-lain | 157 | - | Others |
| Total | 4.308 | 3.762 | Total |

8. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

9. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri dari sayuran dan buah-buahan. Mutasi aset biologis adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | |
|---------------------------|--|--|--------------------------|
| Saldo awal | 3.961 | 1.435 | Beginning balance |
| Penambahan tahun berjalan | 2.179 | 10.372 | Addition during the year |
| Panen (Catatan 25) | (5.036) | (7.846) | Harvest (Note 25) |
| Saldo akhir | 1.104 | 3.961 | Ending balance |

9. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets consist of vegetables and fruits. The movements of biological assets are as follows:

Aset biologis merupakan tanaman sayuran dan buah-buahan dalam masa pertumbuhan (sebelum panen).

Biological assets represents vegetable and fruit crops in the process of growing (before harvest).

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025 | | | | | | |
|--|-------------------------|------------------------------------|---------------------------|-----------------------------------|------------------|--|
| Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Addition | Reklasifikasi/ Reclassification | Pengurangan/ Deduction | Saldo Akhir/ Ending Balance | | |
| Harga Perolehan | | | | | | Acquisition Cost |
| Tanah | 391.590 | 9.475 | - | - | 401.065 | Land |
| Bangunan | 247.388 | 37 | 13.030 | 78 | 260.377 | Buildings |
| Prasarana tanah dan bangunan | 36.967 | 222 | (75) | 437 | 36.677 | Land and building improvements |
| Mesin dan peralatan | 298.325 | 25.905 | 32.041 | 5.525 | 350.746 | Machinery and equipment |
| Peralatan transportasi | 160.614 | 5.430 | 1.756 | 4.707 | 163.093 | Transportation equipment |
| Peralatan dan perabot kantor | 37.101 | 7.558 | 338 | 3.244 | 41.753 | Furniture, fixtures and office equipment |
| Instalasi listrik | 29.640 | 135 | (6) | 30 | 29.739 | Electrical installations |
| Aset dalam penyelesaian | 57.202 | 31.380 | (42.257) | 249 | 46.076 | Construction in progress |
| Total Harga Perolehan | 1.258.827 | 80.142 | 4.827 | 14.270 | 1.329.526 | Total Acquisition Cost |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan | 115.247 | 10.933 | - | 71 | 126.109 | Buildings |
| Prasarana tanah dan bangunan | 33.046 | 874 | (12) | 379 | 33.529 | Land and building improvements |
| Mesin dan peralatan | 199.603 | 15.573 | (1.440) | 1.664 | 212.072 | Machinery and equipment |
| Peralatan transportasi | 72.568 | 23.173 | 1.468 | 3.890 | 93.319 | Transportation equipment |
| Peralatan dan perabot kantor | 24.380 | 3.432 | 43 | 2.183 | 25.672 | Furniture, fixtures and office equipment |
| Instalasi listrik | 15.262 | 1.753 | (59) | 4 | 16.952 | Electrical installations |
| Total Akumulasi Penyusutan | 460.106 | 55.738 | - | 8.191 | 507.653 | Total Accumulated Depreciation |
| Nilai Buku | 798.721 | | | | 821.873 | Net Book Value |

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets consist of: (continued)

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024 | | | | | | |
|--|-------------------------------------|-------------------------|------------------------------------|---------------------------|-----------------------------------|---|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Addition | Reklasifikasi/ Reclassification | Pengurangan/ Deduction | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| <u>Harga Perolehan</u> | | | | | | <u>Acquisition Cost</u> |
| Tanah | 346.119 | 45.558 | - | 87 | 391.590 | Land |
| Bangunan | 243.958 | 63 | 3.391 | 24 | 247.388 | Buildings |
| Prasarana tanah dan bangunan | 33.767 | 354 | 2.846 | - | 36.967 | Land and building improvements |
| Mesin dan peralatan | 278.213 | 15.126 | 8.231 | 3.245 | 298.325 | Machinery and equipment |
| Peralatan transportasi | 142.662 | 22.396 | 5.050 | 9.494 | 160.614 | Transportation equipment |
| Peralatan dan perabot kantor | 32.827 | 4.156 | 512 | 394 | 37.101 | Furniture, fixtures and office equipment |
| Instalasi listrik | 25.854 | 936 | 2.850 | - | 29.640 | Electrical installations |
| Aset dalam penyelesaian | 33.695 | 47.442 | (23.935) | - | 57.202 | Construction in progress |
| Total Harga Perolehan | 1.137.095 | 136.031 | (1.055) | 13.244 | 1.258.827 | Total Acquisition Cost |
| <u>Akumulasi Penyusutan</u> | | | | | | <u>Accumulated Depreciation</u> |
| Bangunan | 105.862 | 10.228 | (824) | 19 | 115.247 | Buildings |
| Prasarana tanah dan bangunan | 31.145 | 1.196 | 705 | - | 33.046 | Land and building improvements |
| Mesin dan peralatan | 186.986 | 13.769 | 75 | 1.227 | 199.603 | Machinery and equipment |
| Peralatan transportasi | 56.096 | 23.324 | (68) | 6.784 | 72.568 | Transportation equipment |
| Peralatan dan perabot kantor | 22.005 | 2.719 | (6) | 338 | 24.380 | Furniture, fixtures and office equipment |
| Instalasi listrik | 13.582 | 1.680 | - | - | 15.262 | Electrical installations |
| Total Akumulasi Penyusutan | 415.676 | 52.916 | (118) | 8.368 | 460.106 | Total Accumulated Depreciation |
| Nilai Buku | 721.419 | | | | 798.721 | Net Book Value |

a. Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

a. Depreciation is charged as follows:

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | | |
|---|---------------|---------------|--------------------------------------|
| | 2025 | 2024 | |
| Beban pokok penjualan | 27.281 | 24.201 | Cost of goods sold |
| Beban penjualan (Catatan 26) | 16.302 | 18.441 | Selling expenses (Note 26) |
| Beban umum dan administrasi | 3.530 | 2.147 | General and administrative expenses |
| Beban penelitian dan pengembangan | 8.625 | 8.127 | Research and development expenses |
| Total | 55.738 | 52.916 | Total |

b. Perhitungan laba penjualan aset tetap - neto dan rugi penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

b. The computation of gain on sale of fixed assets - net and loss on write-off of fixed assets are as follows:

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | | |
|---|--------------|--------------|--|
| | 2025 | 2024 | |
| Hasil penjualan neto | 6.334 | 7.442 | Net proceeds from sales |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Nilai buku neto | 4.312 | 4.654 | Net book value |
| Laba penjualan aset tetap | 2.022 | 2.788 | Gain on sale of fixed assets |
| Rugi penghapusan aset tetap | 1.767 | 222 | Loss on write-off of fixed assets |

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

- c. Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

| 31 Desember 2025 | Perkiraan Persentase Penyelesaian/ <i>Estimated Completion Percentage</i> | Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i> |
|------------------------------|--|--|
| Prasarana tanah dan bangunan | 12% | 25.233 |
| Mesin dan peralatan | 84% | 20.843 |
| Total | | 46.076 |

| 31 Desember 2024 | Perkiraan Persentase Penyelesaian/ <i>Estimated Completion Percentage</i> | Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i> |
|------------------------------|--|--|
| Prasarana tanah dan bangunan | 51% | 15.027 |
| Mesin dan peralatan | 85% | 42.175 |
| Total | | 57.202 |

- d. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap tidak termasuk tanah dan peralatan transportasi, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$69.545.000 dan AS\$67.555.749 (setara dengan Rp1.153.612 dan Rp1.070.961). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- f. Tanah milik Grup terletak di beberapa kota di Indonesia dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 2.525.732 m². Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2053. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

10. FIXED ASSETS (continued)

- c. The details of construction in progress are as follows:

| Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i> | December 31, 2025 |
|--|---------------------------------------|
| 2026-2027 | <i>Land and building improvements</i> |
| 2026 | <i>Machinery and equipment</i> |
| Total | Total |

| Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i> | December 31, 2024 |
|--|---------------------------------------|
| 2025 | <i>Land and building improvements</i> |
| 2025 | <i>Machinery and equipment</i> |
| Total | Total |

- d. The Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.
- e. As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets excluding land and transportation equipment, are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$69,545,000 and US\$67,555,749 (equivalent to Rp1,153,612 and Rp1,070,961), respectively. Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.
- f. Land owned by the Group is located in several cities in Indonesia under Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and Right to Use Land (Hak Pakai) with a total area of 2,525,732 m². The related landrights will expire on various dates between 2026 and 2053. The Management believes that these rights are renewable upon expiry.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. SEWA

Aset hak-guna

Aset hak-guna terdiri dari:

11. LEASES

Right-of-use assets

Right-of-use assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/
Year Ended December 31, 2025

| | 1 Januari 2025/ January 1, 2025 | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | |
|-----------------------------------|------------------------------------|-------------------------|---------------------------|--|---------------------------------------|
| Harga Perolehan | | | | | Acquisition Cost |
| Tanah | 14.935 | 3.682 | 143 | 18.474 | Land |
| Bangunan | 4.011 | 1.152 | 660 | 4.503 | Buildings |
| Total Harga Perolehan | 18.946 | 4.834 | 803 | 22.977 | Total Acquisition Cost |
| Akumulasi Amortisasi | | | | | Accumulated Amortization |
| Tanah | 10.922 | 2.159 | 143 | 12.938 | Land |
| Bangunan | 3.090 | 1.447 | 660 | 3.877 | Buildings |
| Total Akumulasi Amortisasi | 14.012 | 3.606 | 803 | 16.815 | Total Accumulated Amortization |
| Nilai Buku | 4.934 | | | 6.162 | Net Book Value |

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

| | 1 Januari 2024/ January 1, 2024 | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | |
|-----------------------------------|------------------------------------|-------------------------|---------------------------|--|---------------------------------------|
| Harga Perolehan | | | | | Acquisition Cost |
| Tanah | 14.505 | 824 | 394 | 14.935 | Land |
| Bangunan | 7.427 | 902 | 4.318 | 4.011 | Buildings |
| Total Harga Perolehan | 21.932 | 1.726 | 4.712 | 18.946 | Total Acquisition Cost |
| Akumulasi Amortisasi | | | | | Accumulated Amortization |
| Tanah | 8.924 | 2.187 | 189 | 10.922 | Land |
| Bangunan | 5.696 | 1.917 | 4.523 | 3.090 | Buildings |
| Total Akumulasi Amortisasi | 14.620 | 4.104 | 4.712 | 14.012 | Total Accumulated Amortization |
| Nilai Buku | 7.312 | | | 4.934 | Net Book Value |

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Amortization expenses were charged to operations as part of the following:

Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

| | 2025 | 2024 | |
|-----------------------------------|--------------|--------------|-------------------------------------|
| Beban pokok penjualan | 899 | 954 | Cost of goods sold |
| Beban penjualan | 1.292 | 1.908 | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | 142 | 85 | General and administrative expenses |
| Beban penelitian dan pengembangan | 1.273 | 1.157 | Research and development expenses |
| Total | 3.606 | 4.104 | Total |

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. SEWA (lanjutan)

Liabilitas sewa

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|------------------------------------|---|------------|------------------------------------|
| | 2025 | 2024 | |
| Saldo awal | 109 | 373 | Beginning balance |
| Penambahan selama tahun berjalan | 4.834 | - | Additions for the year |
| Beban bunga | 16 | 235 | Interest expense |
| Pembayaran sewa | (4.959) | (499) | Leases payment |
| Saldo akhir - jangka pendek | - | 109 | Ending balance - short term |

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian:

11. LEASES (continued)

Lease liabilities

The mutation of lease liabilities in relation to the right-of-use assets are as follows:

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|---|---|-------|--|
| | 2025 | 2024 | |
| Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 32) | 16 | 235 | Interest on lease liabilities (Note 32) |
| Beban amortisasi aset hak-guna | | | Amortization of right of use assets |
| Beban pokok penjualan | 899 | 954 | Cost of goods sold |
| Beban penjualan | 1.292 | 1.908 | Selling expense |
| Beban umum dan administrasi | 142 | 85 | General and administrative expense |
| Beban penelitian dan pengembangan | 1.273 | 1.157 | Research and development expenses |
| Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek | 4.842 | 1.806 | Expenses related to low value and short-term lease liabilities |

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | |
|-----------------------------------|--|--|--|
| Aset sitaan dari pelanggan - neto | 33.349 | 27.224 | Foreclosed assets from customers - net |
| Lain-lain | 4.463 | 4.698 | Others |
| Total | 37.812 | 31.922 | Total |

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consists of:

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo penurunan nilai aset sitaan dari pelanggan masing-masing sebesar Rp4.052 dan Rp4.659. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai aset sitaan dari pelanggan pada akhir tahun, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penurunan nilai tersebut sudah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

As of December 31, 2025 and 2024, balance for impairment of foreclosed assets from customers amounting to Rp4,052 and Rp4,659, respectively. Based on the results of the review for impairment of foreclosed assets from customers at the end of the year, the Group's Management believes that impairment losses is adequate to cover possible losses.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 |
|--|--|
| Perusahaan Rupiah PT Bank CIMB Niaga Tbk | 16.806 |

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bertanggal 25 Januari 2017 antara Perusahaan, PT Multi Sarana Indotani ("MSI"), anak Perusahaan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). Perusahaan dan MSI memperoleh beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- (i) Fasilitas Pinjaman Tetap untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit maksimum sebesar Rp250.000 yang dapat digunakan secara bersama-sama dengan ketentuan MSI hanya dapat menggunakan maksimum sebesar Rp75.000.
- (ii) Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra untuk kebutuhan modal kerja dengan batas kredit maksimum sebesar Rp250.000 yang dapat digunakan secara bersama-sama dengan ketentuan MSI hanya dapat menggunakan maksimum sebesar Rp75.000.
- (iii) Fasilitas Pinjaman Rekening Koran untuk modal kerja dengan batas kredit maksimum Rp50.000 untuk Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan dan MSI harus menjaga rasio keuangan berikut:

- (i) rasio lancar lebih besar dari 110%;
- (ii) rasio cakupan pelunasan utang lebih besar dari 120%;
- (iii) rasio utang terhadap ekuitas lebih kecil dari 250%.

Perjanjian tersebut juga memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan dan MSI, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari CIMB:

- (i) Mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan;
- (ii) Menjaminkan kekayaan kepada pihak lain;
- (iii) Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak ketiga atau pihak berelasi;
- (iv) Memberikan pinjaman kepada pihak lain.

13. SHORT-TERM BANK LOAN

This account consists of:

| | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | |
|--|--|---|
| | - | The Company Rupiah PT Bank CIMB Niaga Tbk |

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the loan facilities agreement dated January 25, 2017, the Company, PT Multi Sarana Indotani ("MSI"), the Company's subsidiary and PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). The Company and MSI obtained a loan facility as follows:

- (i) Fixed Loan facility for raw material purchasing with maximum credit amount of Rp250,000 which can be used together with the condition that MSI can only use a maximum amounting Rp75,000.
- (ii) Extra Special Transaction Loan facility for working capital purposes with maximum credit amount of Rp250,000 which can be used together with the condition that MSI can only use a maximum amounting to Rp75,000.
- (iii) Overdraft facility for working capital purposes with maximum credit amount of Rp50,000 for the Company.

Under the loan agreement, the Company and MSI are obliged to maintain financial ratios as follows:

- (i) current ratio at greater than 110%;
- (ii) debt service coverage ratio at greater than 120%;
- (iii) debt-to-equity ratio at less than 250%.

The related loan agreement also imposes several restrictions on the Company and MSI, such as not entering into the following transactions, without prior written consent from CIMB:

- (i) Transfer all or part of assets;
- (ii) Pledge assets as collateral to other parties;
- (iii) Obtain new loan facilities from third parties and related parties;
- (iv) Giving loan to other parties.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Januari 2027. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan MSI tidak menggunakan fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan dan MSI adalah tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp16.806 telah digunakan oleh Perusahaan.

Suku bunga tahunan atas fasilitas Pinjaman Rekening Koran di atas adalah 6,25% per tahun.

Beban bunga bank sebesar Rp50 pada tahun 2025 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025 (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi semua kovenan fasilitas tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman terkait.

Pada bulan Januari 2026, Perusahaan telah melunasi seluruh utang bank jangka pendek tersebut di atas.

14. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

a. Berdasarkan pemasok:

| | <u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u> | <u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u> | |
|--------------|--|--|---------------|
| Pihak ketiga | 22.112 | 60.746 | Third parties |

b. Berdasarkan mata uang:

| | <u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u> | <u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u> | |
|------------------------------------|--|--|--------------------------------|
| Rupiah | 19.480 | 42.720 | Rupiah |
| Yuan China (Catatan 39) | 2.632 | 12.377 | Chinese Yuan (Note 39) |
| Dolar Amerika Serikat (Catatan 39) | - | 5.649 | United States Dollar (Note 39) |
| Total | 22.112 | 60.746 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha di atas.

13. SHORT-TERM BANK LOAN

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

These facilities have been extended up to January 25, 2027. As of December 31, 2024, the Company and MSI have not used these facilities.

As of December 31, 2025 and 2024, the facilities obtained by the Company are unsecured.

As of December 31, 2025, the Overdraft facility amounting to Rp16,806 has been used by the Company.

The annual interest rate on the above Overdraft facility is 6.25% per annum.

Loan interest expense amounting to Rp50 in 2025 is presented as part of "Finance Costs" account in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

As of December 31, 2025, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned facilities as stipulated in the respective loan facilities agreement.

In January 2026, the Company has fully paid the short-term bank loan as stated above.

14. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

a. Based on suppliers:

| | <u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u> | <u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u> | |
|--|--|--|---------------|
| | 22.112 | 60.746 | Third parties |

b. Based on currency:

| | <u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u> | <u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u> | |
|--------------|--|--|--------------------------------|
| | 19.480 | 42.720 | Rupiah |
| | 2.632 | 12.377 | Chinese Yuan (Note 39) |
| | - | 5.649 | United States Dollar (Note 39) |
| Total | 22.112 | 60.746 | Total |

As of December 31, 2025 and 2024, there was no guarantee provided by the Group for the above trade payables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain adalah terdiri dari:

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 |
|---|--|--|
| Pihak ketiga | | |
| PT Karya Jasa Indonesia Jaya | 10.390 | - |
| Monsanto Company, Amerika Serikat | 7.813 | - |
| CV Mulya Abadi Jaya | 5.411 | 1.193 |
| PT Trass Anugerah Makmur | 2.297 | 2.416 |
| PT Hariqu Mulia Sejahtera | 1.324 | 9 |
| CV Asia | 1.249 | 850 |
| PT Pura Barutama | 123 | 2.384 |
| PT Nasional Percetakan Indonesia | - | 1.169 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000) | 19.160 | 17.207 |
| Total | 47.767 | 25.228 |

15. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 |
|---|--|--|
| Third parties | | |
| PT Karya Jasa Indonesia Jaya | - | - |
| Monsanto Company, United States of America | - | - |
| CV Mulya Abadi Jaya | 1.193 | 1.193 |
| PT Trass Anugerah Makmur | 2.416 | 2.416 |
| PT Hariqu Mulia Sejahtera | 9 | 9 |
| CV Asia | 850 | 850 |
| PT Pura Barutama | 2.384 | 2.384 |
| PT Nasional Percetakan Indonesia | 1.169 | 1.169 |
| Others (below Rp1,000 each) | 17.207 | 17.207 |
| Total | 25.228 | 25.228 |

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 |
|--|--|--|
| Perusahaan: Pajak Pertambahan Nilai | 2.342 | 3.944 |
| Entitas anak: Pajak penghasilan | 13 | - |
| Total | 2.355 | 3.944 |

16. TAXATION

a. Prepaid Tax

| | |
|-----------------------------|--------------|
| Company: Value Added Tax | 3.944 |
| Subsidiaries: Income tax | - |
| Total | 3.944 |

b. Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak

Tagihan pajak terdiri dari:

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 |
|------------------------------------|--|--|
| Perusahaan: Pajak penghasilan | | |
| 2025 | 29.915 | - |
| 2024 | 108.794 | 108.794 |
| 2020 | 32.466 | 39.699 |
| 2018 | - | 4.593 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 1.309 | 1.353 |
| Total - Perusahaan | 172.484 | 154.439 |
| Entitas anak: Pajak penghasilan | | |
| 2025 | 2.400 | - |
| 2024 | 3.313 | 3.313 |
| 2023 | - | 12.174 |
| 2019 | 1 | 5.867 |
| Total - Entitas anak | 5.714 | 21.354 |
| Total | 178.198 | 175.793 |

b. Claims For Tax Refund and Tax Assessments Letter

The claims for tax refund consist of:

| | |
|-----------------------------|----------------|
| Company: Income tax | 154.439 |
| 2025 | - |
| 2024 | 108.794 |
| 2020 | 39.699 |
| 2018 | 4.593 |
| Value Added Tax | 1.353 |
| Total - Company | 154.439 |
| Subsidiaries: Income tax | 21.354 |
| 2025 | - |
| 2024 | 3.313 |
| 2023 | 12.174 |
| 2019 | 5.867 |
| Total - Subsidiaries | 21.354 |
| Total | 175.793 |

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- b. Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPH") Badan tahun 2018, PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23 sebesar Rp14.925. Perusahaan telah membayar dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB tersebut sebesar Rp14.922. Selisih antara jumlah yang dicatat oleh Perusahaan dengan jumlah yang ditagihkan oleh Kantor Pajak sebesar Rp3 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain". Pada tahun 2024, Kantor Pajak mengabulkan keberatan atas PPh Badan tahun 2018 dan PPh Pasal 21 masing-masing sebesar Rp91 dan Rp523. Selisih antara jumlah yang dicatat oleh Perusahaan dan jumlah yang dikabulkan oleh Kantor Pajak atas PPh Badan tahun 2018 sebesar Rp6.572 disajikan sebagai bagian dari akun "Pajak kini - periode lalu" dan atas PPh Pasal 21 sebesar Rp3.143, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tahun 2024, Perusahaan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas PPh Pasal 23 sebesar Rp4.593.

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruhnya banding Perusahaan atas PPh Pasal 23 sebesar Rp4.589 setelah dipotong SKPKB PPh Pasal 23 Masa Desember 2018, Surat Tagihan Pajak ("STP") PPh Pasal 4(2) Masa April 2025, STP PPh Pasal 23 Masa April 2025 dan STP PPh Pasal 21 Masa April 2025 dengan total sebesar Rp4 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan telah menerima pengembalian ini pada tahun 2025.

16. TAXATION (continued)

- b. *Claims For Tax Refund and Tax Assessments Letter (continued)*

The Company

In 2023, the Company received Assessment of Tax Underpayment ("SKPKB") for 2018 Corporate Income Tax, Income Tax Article 21 and Income Tax Article 23 amounting to Rp14,925. The Company has paid and submitted objection letters for the SKPKBs above amounting to Rp14,922. Difference between the amount recorded by the Company and the amount billed by the Tax Office amounting to Rp3 is presented as part of the "Other Operating Expenses" account. In 2024, the objection on SKPKB for 2018 Corporate Income Tax and Income Tax Article 21 was approved by the Tax Office amounting to Rp91 and Rp523, respectively. The difference between the amount recorded by the Company and the amount approved by the Tax Office for the 2018 corporate income tax amounting to Rp6,572 is presented as part of "Current tax - prior period" account and for the Income Tax Article 21 amounting to Rp3,143 is presented as part of "Other operating expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company has filed letter of appeal to the Tax Court for the objection rejection of SKPKB for Income Tax Article 23 amounting to Rp4,593.

In 2025, the Company received a decision letter from the Tax Court which fully approved the Company's appeal related to Income Tax Article 23 amounting to Rp4,589, after deducted with SKPKB related to Income Tax Article 23 for December 2018 period, Tax Collection Letter ("STP") related to Income Tax Article 4(2) for April 2025 period, STP related to Income Tax Article 21 related to April 2025 period totalling to Rp4, which presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company already received this refund in 2025.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- b. Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh Badan tahun 2020, PPh Pasal 23 dan PPN tahun 2020 sebesar Rp23.710. Sebelum diterbitkannya SKPKB tersebut, Perusahaan telah mencatat lebih bayar atas PPh Badan tahun 2020 sebesar Rp25.657. Perusahaan telah melakukan pembayaran penuh dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2023, Kantor Pajak mengabulkan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 2020 dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tahun 2020, masing-masing sebesar Rp7.842 dan Rp554. Pada tahun 2023, Perusahaan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas PPh Badan tahun 2020, PPh Pasal 23 dan PPN sebesar Rp40.938. Selisih antara jumlah yang dimohon oleh Perusahaan dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp32, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain". Pada tahun 2025, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan banding Perusahaan atas PPh Badan tahun 2020 dan PPh Pasal 23 sebesar Rp32.466. Selisih antara jumlah yang dicatat oleh Perusahaan dan jumlah yang dikabulkan oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp7.233 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan telah menerima pengembalian ini pada tahun 2026.

PT Multi Sarana Indotani ("MSI")

Pada tahun 2024, MSI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh Badan tahun 2022 sebesar Rp14.676 dan sebesar Rp448 disajikan sebagai bagian dari akun "Pajak kini - periode lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. MSI telah menerima pengembalian sebesar Rp14.669 dan sisanya dipotong untuk STP PPN.

16. TAXATION (continued)

- b. *Claims For Tax Refund and Tax Assessments Letter (continued)*

The Company (continued)

In 2022, the Company received SKPKB for 2020 Corporate Income Tax, Income Tax Article 23 and Value Added Tax for 2020 amounting to Rp23,710. Prior to the issuance of these assessment letters, the Company had recorded an overpayment of 2020 Corporate Income Tax amounting to Rp25,657. The Company has fully paid and subsequently filed an objection with the Tax Office against the SKPKB. In 2023, the Tax Office approved the Company's objection for the 2020 Corporate Income Tax and the Value Added Tax ("VAT") for 2020 period amounting to Rp7,842 and Rp554, respectively. In 2023, the Company submitted an appeal to the Tax Court related to the 2020 Corporate Income Tax, Income Tax Article 23 and Value Added Tax amounting to Rp40,938. Difference between the amount appealed by the Company and the amount due by the Company amounting to Rp32, is presented as part of "Other Operating Expense" account. In 2025, the Company received a decision letter from the Tax Court which approved the Company's appeal related to 2020 Corporate Income Tax and Income Tax Article 23 amounting to Rp32,466. Difference between the amount recorded by the Company and the amount approved by the Tax Court amounting to Rp7,233 is presented as part of "Other Operating Expense" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company already received this refund in 2026.

PT Multi Sarana Indotani ("MSI")

In 2024, MSI received Assessment of Tax Overpayment ("SKPLB") for 2022 Corporate Income Tax amounting to Rp14,676 and Rp448 is presented as part of "Current tax - prior period" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. MSI has received the restitution amounting to Rp14,669 and the remainder is deducted for STP Value Added Tax.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- b. Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Multi Sarana Indotani ("MSI") (lanjutan)

Pada tahun 2025, MSI menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SKPKPP") atas PPh Badan tahun 2023 sebesar Rp11.874. Selisih antara jumlah yang dicatat MSI dan jumlah yang dikembalikan Kantor Pajak sebesar Rp300, disajikan sebagai bagian dari akun "Pajak kini - periode lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pada bulan Mei 2025, MSI telah menerima pengembalian ini sebesar Rp11.856, setelah dipotong STP PPN Masa Januari hingga Desember 2023 dan STP PPh Pasal 23 Masa Februari 2023 sebesar Rp18, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025.

PT Tanindo Intertraco ("TINCO")

Pada tahun 2021, TINCO menerima SKPKB atas PPh Pasal 23 sebesar Rp5.867 dan TINCO telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2021, keberatan atas SKPKB tersebut ditolak oleh Kantor Pajak. Pada bulan Mei 2022, TINCO telah mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak atas SKPKB tersebut. Pada bulan November 2024, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh permohonan banding. TINCO telah menerima pengembalian ini pada tahun 2025.

- c. Utang pajak terdiri dari:

| | <u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u> | <u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u> |
|-------------------------|--|--|
| Perusahaan | | |
| Pajak penghasilan | | |
| Pasal 4(2) | 123 | 52 |
| Pasal 21 | 4.401 | 3.175 |
| Pasal 22 | 64 | 208 |
| Pasal 23 | 178 | 1.548 |
| Pasal 25 | - | 9.787 |
| Pasal 26 | 1.025 | 349 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 150 | 137 |
| Total - Perusahaan | <u>5.941</u> | <u>15.256</u> |

16. TAXATION (continued)

- b. Claims For Tax Refund and Tax Assessments Letter (continued)

PT Multi Sarana Indotani ("MSI") (continued)

In 2025, MSI received a Tax Overpayment Refund Decree ("SKPKPP") for the 2023 Corporate Income Tax amounting to Rp11,874. The difference between the amount recorded by MSI and the amount refunded by the Tax Office amounting to Rp300 is presented as part of the "Current Tax - prior period" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In May 2025, MSI received the refund amounting to Rp11,856 after deducted with the STP VAT for the January to December 2023 period and the STP for Income Tax Article 23 for the February 2023 period amounting to Rp18, which is presented as part of the "Other Operating Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Tanindo Intertraco ("TINCO")

In 2021, TINCO received SKPKB for Income Tax Article 23 amounting to Rp5,867 and TINCO has submitted an objection for the SKPKB. In 2021, the objection for the SKPKB was rejected by Tax Office. On May 2022, TINCO filed letter of appeal to the Tax Court for the SKPKBs above. On November 2024, the tax appeal has been fully approved by Tax Court. TINCO has received the refund in 2025.

- c. Taxes payable consists of:

| | <u>Company</u> |
|-----------------|----------------|
| Income taxes | |
| Article 4(2) | |
| Article 21 | |
| Article 22 | |
| Article 23 | |
| Article 25 | |
| Article 26 | |
| Value Added Tax | |
| Total - Company | <u>15.256</u> |

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang pajak terdiri dari: (lanjutan)

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | |
|-------------------------|--|--|----------------------|
| Entitas anak | | | Subsidiaries |
| Pajak penghasilan | | | Income taxes |
| Pasal 4(2) | 20 | 10 | Article 4(2) |
| Pasal 21 | 783 | 545 | Article 21 |
| Pasal 23 | 517 | 236 | Article 23 |
| Pasal 25 | - | 2.356 | Article 25 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 6.841 | 8.826 | Value Added Tax |
| Total - Entitas anak | 8.161 | 11.973 | Total - Subsidiaries |
| Total | 14.102 | 27.229 | Total |

16. TAXATION (continued)

c. Taxes payable consists of: (continued)

d. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|---------------------------|---|---------------|----------------------------|
| | 2025 | 2024 | |
| Perusahaan | | | Company |
| Pajak kini - periode lalu | - | 6.477 | Current tax - Prior period |
| Pajak tangguhan | 6.831 | 11.163 | Deferred tax |
| Total - Perusahaan | 6.831 | 17.640 | Total - Company |
| Entitas anak | | | Subsidiaries |
| Pajak kini | | | Current tax |
| Tahun berjalan | 44.841 | 36.737 | Current year |
| Periode lalu | 300 | 448 | Prior period |
| Pajak tangguhan | 1.756 | 1.515 | Deferred tax |
| Total - Entitas anak | 46.897 | 38.700 | Total - Subsidiaries |
| Neto | 53.728 | 56.340 | Net |

d. The income tax expense consists of:

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

e. The reconciliations between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and fiscal loss for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|--|---|-----------|---|
| | 2025 | 2024 | |
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 243.705 | 234.980 | Profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan | (217.654) | (190.780) | Profit before income tax of subsidiaries |
| Eliminasi transaksi dengan entitas anak | (114) | (114) | Elimination of transaction with subsidiaries |
| Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan | 25.937 | 44.086 | Profit before income tax - Company |

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

- e. The reconciliations between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|--|---|-----------------|---|
| | 2025 | 2024 | |
| <u>Beda temporer:</u> | | | <u>Temporary differences:</u> |
| Penyisihan penurunan keusangan nilai pasar persediaan - neto | 33.386 | 21.961 | Provision for decline in market value and obsolescence of inventories - net |
| Penyisihan imbalan kerja jangka panjang - neto | 1.317 | 2.263 | Provision for long-term employee benefits - net |
| Pemulihan penurunan nilai kerugian piutang usaha - neto | (12.467) | (19.039) | Reversal for impairment losses on trade receivables - net |
| Penyusutan aset tetap | (3.104) | (3.083) | Depreciation of fixed assets |
| Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto | (630) | 1.193 | Gain (loss) on sale of fixed assets - net |
| Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai kerugian aset sitaan | (545) | 406 | Provision (reversal) for impairment losses on foreclosed assets |
| Amortisasi aset hak-guna dan beban bunga liabilitas sewa | (25) | (15) | Amortization of right-of-use assets and interest expense on lease liabilities |
| Penyisihan (pemulihan) liabilitas pengembalian dana: | | | Provision (reversal) of refund liabilities: |
| Timbul dari hak retur - neto | 6.362 | (8.079) | Arising from right of return - net |
| Timbul dari potongan penjualan | (4.723) | (112.783) | Arising from sales discount |
| Pemulihan insentif karyawan | - | (6.390) | Reversal employee incentive |
| Beda temporer - neto | 19.571 | (123.566) | Temporary differences - net |
| <u>Beda permanen:</u> | | | <u>Permanent differences:</u> |
| Denda pajak | 7.333 | 3.137 | Tax penalties |
| Donasi dan jamuan | 1.248 | 461 | Donation and entertainment |
| Penyusutan aset tetap | 15 | 15 | Depreciation of fixed assets |
| Penghapusan piutang usaha | - | 16.636 | Write-off of trade receivables |
| Penghasilan yang pajaknya bersifat final: | | | Income subjected to final tax: |
| Bunga | (8.661) | (14.237) | Interest |
| Sewa | (24) | (28) | Rent |
| Beda permanen - neto | (89) | 5.984 | Permanent differences - net |
| Penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan | 45.419 | (73.496) | Taxable income (fiscal loss) of the Company |
| Kompensasi rugi fiskal tahun: 2024 | (73.496) | - | Fiscal loss compensation: 2024 |
| Akumulasi rugi fiskal Perusahaan | (28.077) | (73.496) | Cumulative fiscal loss of the Company |

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Perhitungan tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|--------------------------------------|---|------------------|-----------------------------|
| | 2025 | 2024 | |
| Pajak penghasilan - tahun berjalan | | | Income tax - current year |
| Perusahaan | - | - | Company |
| Entitas anak | 44.841 | 36.737 | Subsidiaries |
| Total | 44.841 | 36.737 | Total |
| Pembayaran di muka pajak penghasilan | | | Prepayment of income taxes |
| Perusahaan | 29.915 | 108.794 | Company |
| Entitas anak | 47.209 | 40.050 | Subsidiaries |
| Total | 77.124 | 148.844 | Total |
| Tagihan pajak | | | Claim for tax refund |
| Perusahaan | (29.915) | (108.794) | Company |
| Entitas anak | (2.368) | (3.313) | Subsidiaries |
| Tagihan pajak | (32.283) | (112.107) | Claim for tax refund |

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perpu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tidak memenuhi persyaratan dalam memperoleh insentif pengurangan tarif pajak sebesar 3% sesuai dengan UU No. 7/2021, sehingga Perusahaan menghitung pajak badan dengan menggunakan tarif sebesar 22%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memenuhi persyaratan dalam memperoleh insentif pengurangan tarif pajak sebesar 3% sesuai dengan UU No. 7/2021, sehingga Perusahaan menghitung pajak badan dengan menggunakan tarif sebesar 19%.

16. TAXATION (continued)

- f. The computation of claims for tax refund is as follows:

On October 29, 2021, the President of Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perpu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, are entitled for 3% reduction of the rates stated in point a above.

For the year ended December 31, 2025, the Company did not meet the requirements to obtain the 3% corporate income tax rate reduction incentive in accordance with Law No. 7/2021. Therefore, the Company calculated current corporate income tax using a tax rate of 22%.

For the year ended December 31, 2024, the Company met the requirements to obtain the 3% corporate income tax rate reduction incentive in accordance with Law No. 7/2021. Accordingly, the Company calculated current corporate income tax using a tax rate of 19%.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 17 Januari 2025, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP 56/2015. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2024.

Jumlah penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan dilaporkan di SPT tahun 2025.

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak Grup seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | |
|--|--|---------------|
| | 2025 | 2024 |
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 243.705 | 234.980 |
| Beban pajak penghasilan (tarif tetap yang berlaku) | 53.615 | 51.696 |
| Pengaruh pajak penghasilan pada beda permanen: | | |
| Denda pajak | 1.978 | 856 |
| Donasi dan jamuan | 294 | 137 |
| Penghapusan piutang usaha | - | 4.001 |
| Penghasilan yang pajaknya bersifat final: | | |
| Bunga | (3.704) | (6.361) |
| Sewa | (149) | (136) |
| Lain-lain | 82 | 67 |
| Pajak kini - periode lalu | 300 | 6.925 |
| Penyesuaian aset pajak tangguhan | 1.312 | (845) |
| Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 53.728 | 56.340 |

16. TAXATION (continued)

On January 17, 2025, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with PP 56/2015. Accordingly, the Company applied the reduction of tax rate in the 2024 corporate income tax calculations.

The Company's taxable income and income tax payable for the year ended December 31, 2024 was consistent with the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office. The above taxable income for the year ended December 31, 2025 will be reported in the 2025 Annual Corporate Income Tax Return.

- g. The reconciliation between the corporate income tax expense as calculated using the tax rate applicable to the Group's profit before income tax and the income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

| |
|---|
| Profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income |
| Income tax expense (at applicable fixed tax rate) |
| Income tax effect of permanent differences: |
| Tax penalties |
| Donation and entertainment |
| Write-off of trade receivables |
| Income subjected to final tax: |
| Interest |
| Rent |
| Others |
| Current tax - prior period |
| Adjustment deferred tax assets |
| Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income |

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

h. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

h. Details of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

| | 1 Januari 2025/ January 1, 2025 | Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss | Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income | Transfer karyawan/ Employee transfer | Penyesuaian/ adjustment | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | |
|--|--|---|--|---|----------------------------|--|--|
| Aset pajak tangguhan - neto | | | | | | | Deferred tax assets - net |
| Perusahaan | | | | | | | The Company |
| Piutang | 6.106 | (2.743) | - | - | (1.144) | 2.219 | Receivables |
| Persediaan | 5.233 | 7.345 | - | - | - | 12.578 | Inventories |
| Aset hak-guna dan liabilitas sewa | 6 | (6) | - | - | - | - | Right-of-use assets and lease liabilities |
| Aset tetap | (5.249) | (822) | - | - | - | (6.071) | Fixed assets |
| Aset sitaan | 178 | (120) | - | - | - | 58 | Foreclosed assets |
| Liabilitas pengembalian dana | | | | | | | Refund liabilities: |
| Timbul dari potongan penjualan | 3.852 | (1.039) | - | - | - | 2.813 | Arising from sales discount |
| Timbul dari hak retur | 1.967 | 1.400 | - | - | - | 3.367 | Arising from right of return |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 2.149 | - | - | - | - | 2.149 | Short-term employee benefit liabilities |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 8.900 | 290 | 125 | 299 | - | 9.614 | Long-term employee benefit liabilities |
| Rugi fiskal | 16.169 | (9.992) | - | - | - | 6.177 | Fiscal loss |
| Subtotal | 39.311 | (5.687) | 125 | 299 | (1.144) | 32.904 | Subtotal |
| Entitas Anak | 9.080 | (1.587) | 63 | (197) | (169) | 7.190 | Subsidiaries |
| Total | 48.391 | (7.274) | 188 | 102 | (1.313) | 40.094 | Total |
| | 1 Januari 2024/ January 1, 2024 | Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss | Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income | Transfer karyawan/ Employee transfer | Penyesuaian/ adjustment | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | |
| Aset pajak tangguhan - neto | | | | | | | Deferred tax assets - net |
| Perusahaan | | | | | | | The Company |
| Piutang | 10.295 | (4.189) | - | - | - | 6.106 | Receivables |
| Persediaan | 401 | 4.831 | - | - | 1 | 5.233 | Inventories |
| Aset hak-guna dan liabilitas sewa | 47 | (3) | - | - | (38) | 6 | Right-of-use assets and lease liabilities |
| Aset tetap | (4.722) | (415) | - | - | (112) | (5.249) | Fixed assets |
| Aset sitaan | 89 | 89 | - | - | - | 178 | Foreclosed assets |
| Liabilitas pengembalian dana: | | | | | | | Refund liabilities: |
| Timbul dari potongan penjualan | 28.664 | (24.812) | - | - | - | 3.852 | Arising from sales discount |
| Timbul dari hak retur | 3.744 | (1.777) | - | - | - | 1.967 | Arising from right of return |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 3.555 | (1.406) | - | - | - | 2.149 | Short-term employee benefit liabilities |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 10.095 | 498 | (812) | (882) | 1 | 8.900 | Long-term employee benefit liabilities |
| Rugi fiskal | - | 16.169 | - | - | - | 16.169 | Fiscal loss |
| Subtotal | 52.168 | (11.015) | (812) | (882) | (148) | 39.311 | Subtotal |
| Entitas Anak | 10.644 | (2.508) | (167) | 118 | 993 | 9.080 | Subsidiaries |
| Total | 62.812 | (13.523) | (979) | (764) | 845 | 48.391 | Total |

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividend by the subsidiaries in Indonesia to the Company.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | |
|------------------|--|--|-------------------|
| Jasa tenaga ahli | 2.725 | 4.088 | Professional fees |
| Sewa | 1.645 | - | Rent |
| Lain-lain | 1.142 | 2.609 | Others |
| Total | 5.512 | 6.697 | Total |

17. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consists of:

18. HAK RETUR ASET DAN LIABILITAS PENGEMBALIAN DANA

Hak retur aset dan liabilitas pengembalian dana terdiri dari:

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | |
|--|--|--|---|
| Hak retur aset | 10.988 | 8.668 | Right of return assets |
| Liabilitas pengembalian dana: | | | Refund liabilities: |
| Timbul dari potongan penjualan berdasarkan ambang batas volume dan nilai pembelian | 39.337 | 42.220 | Arising from sales discount based on volume and amount of purchased threshold |
| Timbul dari hak retur | 26.288 | 17.605 | Arising from right of return |
| Total liabilitas pengembalian dana | 65.625 | 59.825 | Total refund liabilities |

18. RIGHT OF RETURN ASSETS AND REFUND LIABILITIES

Right of return assets and refund liabilities consist of:

Hak retur aset dan liabilitas pengembalian dana yang timbul dari hak retur merupakan provisi atas retur penjualan yang akan terjadi di masa yang akan datang atas benih komersial yang dijual pada tahun berjalan. Kewajiban dari potongan penjualan merupakan provisi atas potongan penjualan yang akan terjadi di masa yang akan datang berdasarkan volume dan nilai produk yang dibeli yang melebihi ambang batas yang ditentukan dalam kontrak.

Right of return assets and refund liabilities arising from right of return represent provision for sales returns in the future in relation to commercial seeds sold during the current year. Liabilities from sales discount represents provision for sales discount in the future based on the volume and amount of products purchased which exceeds a threshold specified in the contract

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang terdiri dari:

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | |
|--------------------------------------|--|--|-----------------------------------|
| Imbalan pascakerja | 49.204 | 46.431 | Post-employment benefits |
| Imbalan kerja jangka panjang lainnya | 4.824 | 2.369 | Other long-term employee benefits |
| Total | 54.028 | 48.800 | Total |

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Long-term employee benefit liabilities consist of:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Grup dan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 6/2023 "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang" ("UU No. 6/2023") tanggal 31 Maret 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Halim dan Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 2 Maret 2026 dan 10 Maret 2025.

Imbalan Pascakerja

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

| | 2025 |
|------------------------|------------------------------------|
| Tingkat bunga diskonto | 6,27-6,38% per tahun/ <i>annum</i> |
| Tingkat kenaikan gaji | 6,0% per tahun/ <i>annum</i> |
| Usia pensiun | 55 tahun/ <i>years</i> |
| Tingkat kematian | TMI IV |
| Tingkat kecacatan | 10% TMI IV |

Rincian beban imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | |
|--|--|--------------|
| | 2025 | 2024 |
| Biaya jasa kini | 4.521 | 4.835 |
| Biaya jasa lalu | (450) | - |
| Biaya bunga | 3.055 | 3.199 |
| Beban imbalan pascakerja tahun berjalan | 7.126 | 8.034 |

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and in accordance with the applicable Labor Law.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the current Law as of reporting date.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with the requirements under Law No. 6 /2023 on "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang" ("UU No. 6/2023") dated March 31, 2023.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group recorded the employee benefit liabilities based on the actuarial computations performed by KKA Halim dan Rekan, independent actuary, in its reports dated March 2, 2026 and March 10, 2025, respectively.

Post-employment Benefits

Below are the significant assumptions used in the independent actuary reports:

| | 2025 | 2024 | |
|--|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|
| | 7,08-7,09%per tahun/ <i>annum</i> | 7,08-7,09%per tahun/ <i>annum</i> | <i>Discount rate</i> |
| | 6,0% per tahun/ <i>annum</i> | 6,0% per tahun/ <i>annum</i> | <i>Salary increase rate</i> |
| | 55 tahun/ <i>years</i> | 55 tahun/ <i>years</i> | <i>Pension age</i> |
| | TMI IV | TMI IV | <i>Mortality rate</i> |
| | 10% TMI IV | 10% TMI IV | <i>Disability rate</i> |

The details of post-employment benefit expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

| | | |
|--|--|-----------------------------|
| | | <i>Current service cost</i> |
| | | <i>Past service cost</i> |
| | | <i>Interest cost</i> |
| Post-employment benefit expenses for the year | | |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 |
|-------------------------------|--|--|
| Liabilitas imbalan pascakerja | 49.204 | 46.431 |

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | |
|--|---|---------------|
| | 2025 | 2024 |
| Saldo awal | 46.431 | 51.495 |
| <u>Perubahan yang dibebankan</u> | | |
| <u>ke laba rugi:</u> | | |
| Biaya jasa kini | 4.521 | 4.835 |
| Biaya jasa lalu | (450) | - |
| Biaya bunga | 3.055 | 3.199 |
| Subtotal | 7.126 | 8.034 |
| <u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang</u> | | |
| <u>dibebankan ke penghasilan</u> | | |
| <u>komprehensif lain:</u> | | |
| Penyesuaian historis atas kewajiban | (1.685) | (1.280) |
| Perubahan asumsi keuangan | 2.541 | (3.167) |
| Subtotal | 856 | (4.447) |
| Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi | 434 | (3.367) |
| Pembayaran tahun berjalan | (5.643) | (5.284) |
| Saldo akhir | 49.204 | 46.431 |

Analisa sensitivitas untuk perubahan asumsi 1% atas tingkat bunga diskonto dan kenaikan gaji di masa depan terhadap pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

| | Perubahan Asumsi/Change in Assumption | Tingkat Diskonto/ Discount Rate | Kenaikan Gaji di Masa Depan/ Future Salary Increase | |
|-----------|---|------------------------------------|--|----------|
| Kenaikan | 1% | (3.094) | 3.951 | Increase |
| Penurunan | -1% | 3.478 | (3.563) | Decrease |

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment Benefits (continued)

Post-employment benefit liabilities recorded in the consolidated statements of financial position are as follows:

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 |
|-------------------------------|--|--|
| Liabilitas imbalan pascakerja | 49.204 | 46.431 |

The movements of the present value of defined benefit obligations are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | |
|--|---|---------------|
| | 2025 | 2024 |
| Saldo awal | 46.431 | 51.495 |
| <u>Perubahan yang dibebankan</u> | | |
| <u>ke laba rugi:</u> | | |
| Biaya jasa kini | 4.521 | 4.835 |
| Biaya jasa lalu | (450) | - |
| Biaya bunga | 3.055 | 3.199 |
| Subtotal | 7.126 | 8.034 |
| <u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang</u> | | |
| <u>dibebankan ke penghasilan</u> | | |
| <u>komprehensif lain:</u> | | |
| Penyesuaian historis atas kewajiban | (1.685) | (1.280) |
| Perubahan asumsi keuangan | 2.541 | (3.167) |
| Subtotal | 856 | (4.447) |
| Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi | 434 | (3.367) |
| Pembayaran tahun berjalan | (5.643) | (5.284) |
| Saldo akhir | 49.204 | 46.431 |

The sensitivity analysis for assumption change of 1% discount rate and future salary increases to effect of present value of benefit obligation as of December 31, 2025 are as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 |
|---------------------|--|
| Dalam 1 tahun | 5.761 |
| 2 - 5 tahun | 18.581 |
| 6 - 10 tahun | 36.381 |
| Lebih dari 10 tahun | 202.752 |

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasca kerja diakhir periode pelaporan Grup berkisar antara 6,90 - 8,42 tahun.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama sepuluh tahun berupa sepuluh gram cincin emas.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

| | 2025 |
|------------------------|----------------------------|
| Tingkat bunga diskonto | 5,81-6,08% per tahun/annum |
| Tingkat kenaikan emas | 5,5% per tahun/annum |

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | |
|--|---|--------------|
| | 2025 | 2024 |
| Biaya jasa kini | 794 | 503 |
| Biaya jasa lalu | (46) | - |
| Biaya bunga | 157 | 91 |
| Kerugian aktuarial yang diakui selama tahun berjalan | 1.886 | 560 |
| Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya | 2.791 | 1.154 |

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (unaudited)

| | | |
|---------|---------|--------------------|
| 5.761 | 5.761 | Within 1 year |
| 18.581 | 19.377 | 2 - 5 years |
| 30.400 | 30.400 | 6 - 10 years |
| 188.510 | 188.510 | More than 10 years |

The average duration of the Group's defined benefits plan obligations at the end of reporting period is ranging from 6,90 - 8,42 years.

Other Long-term Employee Benefits

The Group rewards employees that have worked for ten years with ten gram gold rings.

Below are the basic assumptions used in the independent actuary reports:

| | 2024 | |
|----------------------------|----------------------------|--------------------|
| 6,50-6,51% per tahun/annum | 6,50-6,51% per tahun/annum | Discount rate |
| 5,5% per tahun/annum | 5,5% per tahun/annum | Gold increase rate |

The details of other long-term employee benefit expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

| | | |
|--------------|--------------|--|
| 503 | 503 | Current service cost |
| - | - | Past service cost |
| 91 | 91 | Interest cost |
| 560 | 560 | Recognition of actuarial loss during the year |
| 1.154 | 1.154 | Other long-term employee benefit expenses |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 |
|--|--|--|
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya | 4.824 | 2.369 |

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | |
|--|---|--------------|
| | 2025 | 2024 |
| Saldo awal | 2.369 | 1.500 |
| <u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u> | | |
| Biaya jasa kini | 794 | 503 |
| Biaya jasa lalu | (46) | - |
| Biaya bunga | 157 | 91 |
| Kerugian aktuarial atas kewajiban | 1.886 | 560 |
| Subtotal | 2.791 | 1.154 |
| Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi | 27 | (108) |
| Pembayaran tahun berjalan | (363) | (177) |
| Saldo akhir | 4.824 | 2.369 |

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Other Long-term Employee Benefits (continued)

Other long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

Other long-term employee benefit liabilities

The movements of the present value of defined benefit obligations are as follows:

| |
|---|
| <u>Beginning balance</u> |
| <u>Changes charged to profit or loss:</u> |
| Current service cost |
| Past service cost |
| Interest cost |
| Actuarial loss on obligation |
| Subtotal |
| Transfer of liabilities of transferred employee |
| Payments during the year |
| Ending balance |

20. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 |
|--------------------------|--|--|
| PT Multi Sarana Indotani | (83) | 724 |
| PT Tanindo Intertraco | (1) | 8 |
| PT Bina Cipta Teknologi | 1.682 | 2.000 |
| PT Bina Sarana Indotani | 11 | - |
| Total | 1.609 | 2.732 |

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

| |
|--------------------------|
| PT Multi Sarana Indotani |
| PT Tanindo Intertraco |
| PT Bina Cipta Teknologi |
| PT Bina Sarana Indotani |
| Total |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan non pengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | |
|--------------------------|---|------------|
| | 2025 | 2024 |
| PT Multi Sarana Indotani | 1 | 134 |
| PT Tanindo Intertraco | 0 | 0 |
| PT Bina Cipta Teknologi | (318) | - |
| PT Bina Sarana Indotani | 0 | - |
| Total | (317) | 134 |

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Non-controlling interests in total comprehensive income of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Multi Sarana Indotani
PT Tanindo Intertraco
PT Bina Cipta Teknologi
PT Bina Sarana Indotani

Total

21. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholding as of December 31, 2025 and 2024 with a par value of Rp100 (full Rupiah) per share, is as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025

| Pemegang Saham | Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Nominal/ Amount | Shareholders |
|---|--|--|--------------------|---|
| PT Agrindo Pratama | 930.000.000 | 31,00 | 93.000 | PT Agrindo Pratama |
| Field Investment Holdings Pte.Ltd | 190.687.500 | 6,36 | 19.069 | Field Investment Holdings Pte.Ltd |
| Valley Investment Holdings Pte.Ltd | 190.687.500 | 6,36 | 19.069 | Valley Investment Holdings Pte.Ltd |
| Vista Investment Holdings Pte.Ltd | 190.687.500 | 6,36 | 19.069 | Vista Investment Holdings Pte.Ltd |
| UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090 | 183.977.000 | 6,13 | 18.398 | UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090 |
| United Overseas Bank Nominees (Private) Limited | 152.683.500 | 5,09 | 15.268 | United Overseas Bank Nominees (Private) Limited |
| <u>Komisaris</u> | | | | <u>Commissioner</u> |
| Tjiu Thomas Effendy | 2.748.900 | 0,09 | 275 | Tjiu Thomas Effendy |
| Lie Suhanto | 310.000 | 0,01 | 31 | Lie Suhanto |
| Publik (masing-masing di bawah 5%) | 1.158.218.100 | 38,60 | 115.821 | Public (less than 5% ownership each) |
| Total | 3.000.000.000 | 100,00 | 300.000 | Total |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024

| Pemegang Saham | Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Nominal/ Amount | Shareholders |
|---|--|--|--------------------|---|
| PT Agrindo Pratama | 930.000.000 | 31,00 | 93.000 | PT Agrindo Pratama |
| Field Investment Holdings Pte.Ltd | 190.687.500 | 6,36 | 19.069 | Field Investment Holdings Pte.Ltd |
| Valley Investment Holdings Pte.Ltd | 190.687.500 | 6,36 | 19.069 | Valley Investment Holdings Pte.Ltd |
| Vista Investment Holdings Pte.Ltd | 190.687.500 | 6,36 | 19.069 | Vista Investment Holdings Pte.Ltd |
| UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090 | 184.189.100 | 6,14 | 18.419 | UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090 |
| United Overseas Bank Nominees (Private) Limited | 152.683.500 | 5,09 | 15.268 | United Overseas Bank Nominees (Private) Limited |
| Komisaris | | | | Commissioner |
| Tjiu Thomas Effendy | 2.748.900 | 0,09 | 275 | Tjiu Thomas Effendy |
| Lie Suhanto | 310.000 | 0,01 | 31 | Lie Suhanto |
| Publik (masing-masing di bawah 5%) | 1.158.006.000 | 38,59 | 115.800 | Public (less than 5% ownership each) |
| Total | 3.000.000.000 | 100,00 | 300.000 | Total |

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consists of:

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | |
|--|--|--|---|
| Agio saham | | | Share premium |
| Penawaran umum perdana saham | 90.000 | 90.000 | Initial public offering |
| Penerbitan saham | 78 | 78 | Issuance of shares |
| Biaya emisi saham | (3.683) | (3.683) | Share issuance costs |
| Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali | 8.710 | 8.710 | Difference in value of transactions with entities under common control |
| Selisih nilai transaksi dengan entitas non sepengendali | (388) | - | Difference in value of transactions with entities under non-common control |
| Pengampunan pajak | 6.215 | 6.215 | Tax Amnesty |
| Perubahan ekuitas pada entitas anak | (1.410) | (1.410) | Changes in equity of subsidiary |
| Total | 99.522 | 99.910 | Total |

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali

Difference in Value of Transactions with Entities under Common Control

Perincian harga pengalihan saham dengan nilai buku aset neto atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

The transfer prices and the related book values of net assets or shares acquired are as follows:

| | Harga Pengalihan/ Transfer Price | Nilai Buku Aset Neto/ Book Value of Net Assets | Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control | |
|---------------------------------|-------------------------------------|---|--|---------------------------------|
| PT Tanindo Subur Prima (2006) | 50.313 | 55.693 | 5.380 | PT Tanindo Subur Prima (2006) |
| PT Multi Sarana Indotani (2006) | 11.983 | 12.466 | 483 | PT Multi Sarana Indotani (2006) |
| PT Tanindo Subur Prima (2011) | 53.942 | 56.789 | 2.847 | PT Tanindo Subur Prima (2011) |
| Total | 116.238 | 124.948 | 8.710 | Total |

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali (lanjutan)

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 54,20% kepemilikan saham atau sebanyak 49.864.000 saham PT Tanindo Subur Prima ("TSP") dari PT Central Pertiwi dan PT Surya Hidup Satwa, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp50.313. Nilai buku aset neto TSP yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp55.693.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 11.499.999 saham di PT Multi Sarana Indotani ("MSI") dari PT Central Pertiwi, entitas sepengendali, dan Jialipto Jiaravanon, pihak pengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp11.983. Nilai buku aset neto MSI yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp12.466.

Pada tanggal 23 Agustus 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham pada TSP dari 54,20% menjadi 99,99% melalui akuisisi saham sebesar 45,79% atau 42.126.000 saham yang dimiliki oleh Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar AS\$6.315.000 (setara dengan Rp53.942). Nilai buku aset neto TSP yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp56.789.

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Nonsepengendali

Selisih nilai transaksi dengan entitas nonsepengendali merupakan selisih yang timbul atas transaksi pembelian saham MSI sebesar 0,09% dan TINCO sebesar 0,01%, dari PT Agrindo Pratama, salah satu pemegang saham Perusahaan. Pembelian saham tersebut dilakukan oleh PT Bina Sarana Indotani, entitas anak Perusahaan.

Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak

Pada tahun 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), entitas anak, melakukan pembelian aset tetap tertentu sehubungan dengan perubahan kegiatan distribusi produk Perusahaan dan MSI, entitas anak, dari TSP ke TINCO.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Difference in Value of Transactions with Entities under Common Control (continued)

In December 2006, the Company bought and paid in full for a 54.20% share ownership or 49,864,000 shares in PT Tanindo Subur Prima ("TSP") from PT Central Pertiwi and PT Surya Hidup Satwa, entities under common control, at a transfer price of Rp50,313. The book value of net assets of TSP acquired by the Company amounted to Rp55,693.

In December 2006, the Company bought and paid in full for a 99.99% share ownership or 11,499,999 shares in PT Multi Sarana Indotani ("MSI") from PT Central Pertiwi, an entity under common control, and Jialipto Jiaravanon, party who controlled the Group, at a transfer price of Rp11,983. The book value of net assets of MSI acquired by the Company amounted to Rp12,466.

On August 23, 2011, the Company increased its share ownership in TSP from 54.20% to 99.99% through acquisition of 45.79% or 42,126,000 of the shares held by Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand, an entity under common control, at the transfer price of US\$6,315,000 (equivalent to Rp53,942). The book value of the net assets of TSP acquired by the Company amounted to Rp56,789.

Difference in Value of Transactions with Entities under Non-common Control

Difference in value of transactions with entities under non-common control represents the difference arising from the purchase of 0.09% ownership in MSI and 0.01% ownership in TINCO, of PT Agrindo Pratama, one of the Company's shareholders. The purchase of these shares was made by PT Bina Sarana Indotani, a subsidiary of the Company.

Changes in Equity of Subsidiary

In 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), a subsidiary, purchased certain fixed assets in relation to changes in product distribution activities of the Company and MSI, a subsidiary, from TSP to TINCO.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. SALDO LABA

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 17 tanggal 27 Mei 2025, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2024 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp28 (Rupiah penuh) setiap saham atau seluruhnya Rp84.000, sisanya dimasukkan sebagai laba ditahan.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 16 tanggal 27 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2023 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp80 (Rupiah penuh) setiap saham atau seluruhnya Rp240.000, sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

Unsur saldo laba merupakan akumulasi dari akun-akun sebagai berikut:

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 |
|-------------------------------|--|--|
| Laba bersih | 3.062.781 | 2.956.487 |
| Penghasilan komprehensif lain | 25.986 | 26.654 |
| Total | 3.088.767 | 2.983.141 |

23. RETAINED EARNINGS

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting No. 17 held on May 27, 2025, which were notarized by Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. Notary at Jakarta, the shareholders approved, among other, the appropriation of 2024 net profit for distribution of cash dividends of Rp28 (full Rupiah) per share or amounting to Rp84,000, with the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting No. 16 held on May 27, 2024, which were notarized by Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. Notary at Jakarta, the shareholders approved, among other, the appropriation of 2023 net profit for distribution of cash dividends of Rp80 (full Rupiah) per share or amounting to Rp240,000, with the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

The component of retained earnings represent accumulation from the following accounts:

| |
|----------------------------|
| Net profit |
| Other comprehensive income |
| Total |

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

24. NET SALES

The details of net sales are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|-------------------------------|---|------------------|------------------------------------|
| | 2025 | 2024 | |
| Benih | | | Seeds |
| Benih jagung | 499.297 | 319.919 | Corn seeds |
| Benih sayuran dan buah-buahan | 272.311 | 300.763 | Vegetable and fruit seeds |
| Benih padi | 9.886 | 14.658 | Paddy seeds |
| Total benih | 781.494 | 635.340 | Total seeds |
| Pestisida dan pupuk | 860.774 | 701.626 | Pesticides and fertilizers |
| Alat dan mesin pertanian | 49.170 | 11.630 | Agricultural equipment and machine |
| Lain-lain | 5.000 | 19.330 | Others |
| Total penjualan - neto | 1.696.438 | 1.367.926 | Total sales - net |

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp4.963 dan Rp3.649 (Catatan 34).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, sales to related parties amounting to Rp4,963 and Rp3,649, respectively (Note 34).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan terhadap satu pelanggan dengan total penjualan neto kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

24. NET SALES (continued)

In 2025 and 2024, there were no sales transactions involving any single customer with annual cumulative net sales exceeding 10% of the total consolidated net sales.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|--------------------------------------|---|----------------|------------------------------------|
| | 2025 | 2024 | |
| Pemakaian bahan baku | 1.221.667 | 1.058.351 | Raw materials used |
| Upah buruh langsung | 33.772 | 34.095 | Direct labor |
| Beban pabrikasi | 162.767 | 184.994 | Factory overhead |
| Total biaya produksi | 1.418.206 | 1.277.440 | Total manufacturing cost |
| Persediaan barang dalam proses | | | Work-in-process |
| Saldo awal | 840.575 | 404.861 | Beginning balance |
| Saldo akhir (Catatan 6) | (1.181.748) | (840.575) | Ending balance (Note 6) |
| Beban pokok produksi | 1.077.033 | 841.726 | Cost of goods manufactured |
| Persediaan barang jadi | | | Finished goods |
| Saldo awal | 403.130 | 242.799 | Beginning balance |
| Pembelian - neto | 94.980 | 54.075 | Purchases - net |
| Saldo akhir (Catatan 6) | (525.815) | (403.130) | Ending balance (Note 6) |
| Subtotal | 1.049.328 | 735.470 | Subtotal |
| Aset biologis (Catatan 9) | 5.036 | 7.846 | Biological assets (Note 9) |
| Cadangan hak retur aset | (2.320) | (377) | Provision right of return assets |
| Penjualan produk afkir dan sampingan | (36.582) | (22.545) | Sale of salvage and other products |
| Beban pokok penjualan | 1.015.462 | 720.394 | Cost of goods sold |

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan terhadap satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

In 2025 and 2024, there were no purchase transactions involving any single supplier with annual cumulative purchases exceeding 10% of the total consolidated net sales.

Pada tahun 2024, penjualan produk afkir dan sampingan dilaporkan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In 2024, sale of salvage and other products were reported as part of the "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|--|---|----------------|--|
| | 2025 | 2024 | |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 82.115 | 76.094 | Salaries and employee benefits |
| Promosi penjualan | 38.467 | 51.795 | Sales promotion |
| Pengangkutan dan penanganan persediaan | 32.691 | 25.041 | Freight-out and inventory handling |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 10) | 16.302 | 18.441 | Depreciation of fixed assets (Note 10) |
| Transportasi dan perjalanan dinas | 15.217 | 18.844 | Transportation and travelling on duty |
| Pelatihan dan seminar | 8.623 | 438 | Training and seminar |
| Jasa tenaga ahli | 7.853 | 9.974 | Professional fees |
| Entertainment | 5.264 | 1.322 | Entertainment |
| Asuransi | 4.917 | 4.454 | Insurance |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 3.336 | 2.206 | Repair and maintenance |
| Pajak dan retribusi | 2.676 | 2.612 | Taxes and rebtributions |
| Rapat | 2.256 | 3.526 | Meeting |
| Lain-lain | 21.337 | 19.196 | Others |
| Total | 241.054 | 233.943 | Total |

26. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|-----------------------------------|---|---------------|---------------------------------------|
| | 2025 | 2024 | |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 37.324 | 34.571 | Salaries and employee benefits |
| Royalti (Catatan 35b) | 12.827 | 4.997 | Royalty (Note 35b) |
| Jasa tenaga ahli | 10.126 | 11.966 | Professional fees |
| Asuransi | 5.814 | 4.714 | Insurance |
| Transportasi dan perjalanan dinas | 4.901 | 6.104 | Transportation and travelling on duty |
| Pajak dan retribusi | 3.432 | 2.302 | Taxes and rebtributions |
| Rapat | 686 | 6.409 | Meeting |
| Lain-lain | 14.491 | 10.991 | Others |
| Total | 89.601 | 82.054 | Total |

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

28. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Akun ini terutama merupakan beban penelitian dan pengembangan bibit unggulan yang diharapkan dapat meningkatkan penjualan produk benih baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Beban penelitian dan pengembangan ini terutama terdiri dari beban gaji, upah dan tunjangan lainnya, penyusutan, perlengkapan penelitian dan beban penelitian dan pengembangan lainnya sebesar Rp102.690 pada tahun 2025 dan Rp100.847 pada tahun 2024.

28. RESEARCH AND DEVELOPMENT EXPENSES

This account mainly represents research and development expenses for superior seeds which is expected to increase sales of seed products both domestically and abroad. This research and development expense mainly consists of salaries, wages and other benefits, depreciation, research equipment and other research and development expenses amounting to Rp102,690 in 2025 and Rp100,847 in 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | |
|---|---|---------------|
| | 2025 | 2024 |
| Penyisihan kerugian penurunan persediaan - neto | 26.894 | 29.455 |
| Denda pajak | 8.991 | 3.891 |
| Lain-lain | 10.103 | 2.981 |
| Total | 45.988 | 36.327 |

29. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Provision for impairment losses on inventories - net
Tax penalties
Others
Total

30. PENGHASILAN OPERASI LAIN

Rincian penghasilan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | |
|---|---|---------------|
| | 2025 | 2024 |
| Pemulihan kerugian penurunan piutang usaha - neto (Catatan 5) | 12.350 | 1.819 |
| Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 10) | 2.022 | 2.788 |
| Pemulihan kerugian penurunan piutang lain-lain - neto | 1.802 | - |
| Laba selisih kurs - neto | - | 3.367 |
| Lain-lain | 9.113 | 3.966 |
| Total | 25.287 | 11.940 |

30. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Reversal for impairment losses of trade receivables - net (Note 5)
Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Reversal for impairment losses of other receivables - net
Gain on foreign exchange - net
Others
Total

31. PENGHASILAN KEUANGAN

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penghasilan bunga masing-masing sebesar Rp16.841 dan Rp28.914 merupakan penghasilan bunga deposito berjangka dan jasa giro bank.

31. FINANCE INCOME

For the years ended December 31, 2025 and 2024, interest income of Rp16,841 and Rp28,914, respectively, represents interest income of time deposits and current bank accounts.

32. BEBAN KEUANGAN

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, biaya keuangan masing-masing sebesar Rp66 dan Rp235 merupakan beban bunga utang bank jangka pendek dan liabilitas sewa.

32. FINANCE COSTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024, finance costs of Rp66 and Rp235, respectively, represents short-term bank loan and lease liabilities interest.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | |
|---|---|---------------|
| | 2025 | 2024 |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 190.294 | 178.507 |
| Rata-rata tertimbang total saham yang beredar | 3.000.000.000 | 3.000.000.000 |
| Laba per saham (Rupiah penuh) | 63,43 | 59,50 |

33. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as follows:

Profit for the year
attributable to
owners of the parent entity
Weighted-average number of
shares outstanding
Earnings per share (full Rupiah)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan benih dan pestisida, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penjualan barang jadi kepada pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the regular conduct of business, the Group has transactions with related parties, principally consisting of sales of seeds and pesticides, purchases of raw materials and finished goods, which are conducted using the normal prices applicable to those transactions with third parties. The details of the transactions are as follows:

- a. Sales of finished goods to related parties which are entities under common control for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

| | Total/Total | | Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales | | |
|------------------------------------|--------------|--------------|---|-------------|------------------------------------|
| | 2025 | 2024 | 2025 | 2024 | |
| PT Satria Multi Sukses | 1.138 | 673 | 0,07 | 0,05 | PT Satria Multi Sukses |
| PT Charoen Pokphand Jaya Farm | 939 | 1.033 | 0,06 | 0,08 | PT Charoen Pokphand Jaya Farm |
| PT Surya Bintang Indonesia | 816 | 517 | 0,05 | 0,04 | PT Surya Bintang Indonesia |
| PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk | 804 | 94 | 0,05 | 0,01 | PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk |
| PT Musthika Abadi Khatulistiwa | 468 | 493 | 0,03 | 0,04 | PT Musthika Abadi Khatulistiwa |
| PT Surya Alam Permai | 94 | 266 | 0,01 | 0,02 | PT Surya Alam Permai |
| PT Satwa Utama Raya | 70 | 113 | 0,00 | 0,01 | PT Satwa Utama Raya |
| Chia Tai Seeds Co., Ltd., Thailand | 46 | - | 0,00 | - | Chia Tai Seeds Co., Ltd., Thailand |
| Lain-lain | 588 | 460 | 0,03 | 0,03 | Others |
| Total | 4.963 | 3.649 | 0,30 | 0,28 | Total |

Saldo piutang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Trade Receivables - Related Parties" account is as follows:

| | Total/Total | | Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets | | |
|-------------------------------|-------------|------------|--|-------------|-------------------------------|
| | 2025 | 2024 | 2025 | 2024 | |
| PT Surya Bintang Indonesia | 79 | 43 | 0,00 | 0,00 | PT Surya Bintang Indonesia |
| PT Charoen Pokphand Jaya Farm | 56 | 65 | 0,00 | 0,00 | PT Charoen Pokphand Jaya Farm |
| Lain-lain | 165 | 76 | 0,00 | 0,00 | Others |
| Total | 300 | 184 | 0,00 | 0,00 | Total |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan benih dan pestisida, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Transaksi di luar usaha pokok Grup dengan pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| | Total/Total | | Persentase/Percentage ^{*)} | |
|--------------------------------------|--------------|----------------|-------------------------------------|---------------|
| | 2025 | 2024 | 2025 | 2024 |
| <u>Pendapatan sewa gedung kantor</u> | | | | |
| PT Primafood International | 60 | 25 | 0,24 | 0,07 |
| PT Primaved Solusi Pratama | 50 | 50 | 0,20 | 0,14 |
| Total | 110 | 75 | 0,44 | 0,21 |
| <u>Beban sewa gedung kantor</u> | | | | |
| PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk | 298 | 298 | 0,24 | 0,22 |
| <u>Penjualan lainnya</u> | | | | |
| PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk | 3.906 | 7.206 | 15,45 | 20,89 |
| PT Agrico International | 1.413 | - | 5,59 | - |
| Total | 5.319 | 7.206 | 21,04 | 20,89 |
| <u>Pembelian lainnya</u> | | | | |
| PT Primafood International | 78 | - | 0,05 | - |
| PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk | - | 23 | - | 0,02 |
| Lain-lain | 8 | 12 | 0,01 | 0,01 |
| Total | 86 | 35 | 0,06 | 0,03 |
| <u>Pengalihan karyawan dari (ke)</u> | | | | |
| PT Centralavian Pertiwi | 362 | (31) | 0,40 | (0,04) |
| PT Mitra Sinar Jaya | 102 | - | 0,11 | - |
| PT Charoen Pokphand Jaya Farm | 28 | (69) | 0,03 | (0,08) |
| PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk | (38) | (3.432) | (0,04) | (4,18) |
| Lain-lain | 7 | 57 | 0,01 | 0,07 |
| Total | 461 | (3.475) | 0,51 | (4,23) |

*) Persentase terhadap total beban umum dan administrasi/penghasilan/beban operasi lain/aset/liabilitas konsolidasian

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the regular conduct of business, the Group has transactions with related parties, principally consisting of sales of seeds and pesticides, purchases of raw materials and finished goods, which are conducted using the normal prices applicable to those transactions with third parties. The details of the transactions are as follows: (continued)

- b. Transactions outside the Group's main business with related parties which are entities under common control for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Office building rental income
PT Primafood International
PT Primaved Solusi Pratama
Total

Office building rental expense
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Other sales
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Agrico International
Total

Other purchase
PT Primafood International
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
Others
Total

Transfer of employees from (to)
PT Centralavian Pertiwi
PT Mitra Sinar Jaya
PT Charoen Pokphand Jaya Farm
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
Others
Total

*) Percentage to consolidated total general and administration expenses/other operating income/expense/assets/liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan benih dan pestisida, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Saldo atas transaksi di luar usaha pokok Grup tersebut adalah sebagai berikut:

| | Total/Total | | Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets | |
|---|--------------------|--------------|--|-------------|
| | 2025 | 2024 | 2025 | 2024 |
| Piutang pihak berelasi non-usaha | | | | |
| PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk | 3.237 | 45 | 0,09 | 0,00 |
| Key Innovation Co.Ltd | - | 2.000 | - | 0,06 |
| Lain-lain | 522 | 49 | 0,01 | 0,00 |
| Total | 3.759 | 2.094 | 0,10 | 0,06 |
| Utang pihak berelasi non-usaha | | | | |
| PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk | 2.777 | 2.907 | 1,14 | 1,19 |
| Key Innovation Co.Ltd | 2.000 | - | 0,82 | - |
| PT Charoen Pokphand Jaya Farm | 339 | 286 | 0,14 | 0,12 |
| Lain-lain | 117 | 29 | 0,05 | 0,01 |
| Total | 5.233 | 3.222 | 2,15 | 1,32 |

Sifat berelasi

Perincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dari Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak-pihak Berelasi/
Related Parties**

PT Central Pertiwi Bahari
PT Central Bali Bahari
PT Central Proteina Prima Tbk
PT Charoen Pokphand Jaya Farm
PT Cipta Khatulistiwa Mandiri
PT Gizindo Sejahtera Jaya
PT Karya Semangat Mandiri
PT Mitratama Agro Lestari
PT Multi Sarana Pakanindo
PT Musthika Abadi Khatulistiwa
PT Nugen Bioscience Indonesia
PT Sarana Proteindo Utama
PT Satria Multi Sukses
PT Satwa Primaindo
PT Satwa Utama Raya
PT Sinar Ternak Sejahtera
PT Surya Alam Permai
PT Surya Unggas Mandiri
PT Vista Agung Kencana
PT Semesta Mitra Sejahtera
PT SHS International
PT Surya Bintang Indonesia

**Sifat Berelasi/
Nature of Relationship**

Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup/
Entities under common control with Group

**Transaksi/
Transactions**

Penjualan benih dan pestisida, pengalihan karyawan/
Sales of seeds and pesticides, transfer of employees

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the regular conduct of business, the Group has transactions with related parties, principally consisting of sales of seeds and pesticides, purchases of raw materials and finished goods, which are conducted using the normal prices applicable to those transactions with third parties. The details of the transactions are as follows: (continued)

The balance of related party transactions outside the Group's main business is as follows:

| | Total/Total | | Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets | |
|---|--------------------|--------------|--|-------------|
| | 2025 | 2024 | 2025 | 2024 |
| Due from related parties non-trade | | | | |
| PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk | 3.237 | 45 | 0,09 | 0,00 |
| Key Innovation Co.Ltd | - | 2.000 | - | 0,06 |
| Lain-lain | 522 | 49 | 0,01 | 0,00 |
| Total | 3.759 | 2.094 | 0,10 | 0,06 |
| Due to related parties non-trade | | | | |
| PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk | 2.777 | 2.907 | 1,14 | 1,19 |
| Key Innovation Co.Ltd | 2.000 | - | 0,82 | - |
| PT Charoen Pokphand Jaya Farm | 339 | 286 | 0,14 | 0,12 |
| Lain-lain | 117 | 29 | 0,05 | 0,01 |
| Total | 5.233 | 3.222 | 2,15 | 1,32 |

Nature of relationships

The details of relationships and material transactions of the Group with related parties are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat berelasi (lanjutan)

Perincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dari Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties | Sifat Berelasi/ Nature of Relationship |
|--|---|
| PT Agrico International | |
| PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk | |
| PT Primaved Solusi Pratama | |
| Chia Tai Seeds Co., Ltd., Thailand | |
| PT Primafood International | |
| PT Sarana Mitratama Sejati | |
| PT Cipendawa Agriindustri | |
| PT Centralavian Pertiwi | |
| PT Mitra Sinar Jaya | |

c. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | |
|-----------------------------|--|---------------|
| | 2025 | 2024 |
| Imbalan kerja jangka pendek | 12.357 | 11.675 |
| Imbalan pascakerja | 2.469 | 704 |
| Total | 14.826 | 12.379 |

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of relationships (continued)

The details of relationships and material transactions of the Group with related parties are as follows: (continued)

| Transaksi/ Transactions |
|---|
| Penjualan benih dan penjualan barang sampingan/ Sales of seeds and sales of side product |
| Sewa, penjualan pestisida, pembelian dan penjualan barang sampingan dan pengalihan karyawan/ Rent, sales of pesticides, purchase and sales of side product and transfer of employees |
| Sewa/Rent |
| Penjualan dan pembelian benih sayuran dan buah-buahan dan pembelian benih/ Sales and purchase of vegetable and fruit seeds and purchase of seeds |
| Penjualan benih dan pestisida, pengalihan karyawan, sewa dan pembelian aset tetap/ Sales of seeds and pesticides, transfer of employees, rent and purchase of fixed assets |
| Penjualan benih dan pestisida, pengalihan karyawan dan pembelian aset tetap/ Sales of seeds and pesticides, transfer of employees and purchase of fixed assets |
| Penjualan pestisida/Sales of pesticides |
| Penjualan pestisida, pembelian lain-lain dan pengalihan karyawan/ Sales of pesticides, other purchase and transfer of employees |
| Pengalihan karyawan/Transfer of employees |

c. For the years ended December 31, 2025 and 2024, the amount of gross compensation for key management of the Group are as follows:

Short-term employee benefits
Post-employment benefits

Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Kerjasama Produksi Benih

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan petani untuk mengembangkan benih induk di mana Perusahaan akan memberikan bimbingan teknis dan pengawasan selama proses penanaman. Perjanjian kerjasama ini hanya berlaku untuk satu kali masa tanam dan dapat diperpanjang secara berkala.

b. Perjanjian Lisensi

Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Monsanto Company, Amerika Serikat. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diberi hak untuk memproduksi dan memasarkan benih jagung hibrida jenis tertentu di Indonesia. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayar royalti dengan tarif tertentu dalam Rupiah dan dihitung berdasarkan jumlah benih jagung hibrida yang terjual.

Berdasarkan Perjanjian Strategi Lisensi dan Aliansi Pemasaran pada tanggal 9 September 2009, Monsanto Company telah menugaskan Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura, untuk melanjutkan perjanjian lisensi dengan Perusahaan. Selanjutnya, pada tanggal 9 September 2009, Perusahaan dan Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura, menandatangani Perjanjian Lisensi Produk Jagung.

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan dan Monsanto Company, Amerika Serikat, menandatangani Perjanjian Induk Lisensi Produk Jagung, yang mengamendemenkan dan merevisi Perjanjian Lisensi Produk Jagung dan Perjanjian Strategi dan Aliansi Pemasaran tanggal 9 September 2009, di mana dalam perjanjian ini terdapat perubahan pihak dari Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura menjadi Monsanto Company, Amerika Serikat.

Berdasarkan perjanjian ini, pembayaran royalti akan jatuh tempo setiap tanggal 15 bulan Februari, Mei, Agustus, dan November pada setiap tahun kalender. Beban royalti yang dibebankan pada beban usaha sebesar Rp12.827 dan Rp4.997 masing-masing pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Cooperation Agreements on Seed Production

The Company entered into seed production cooperation agreement with farmers to cultivate foundation seeds, where the Company will provide technical advice and supervision during the cultivation process. These cooperation agreements are only valid for one period of cultivation and are subject to periodic renewal.

b. License Agreement

The Company has a license agreement with Monsanto Company, United States of America. Based on this agreement, the Company was granted the license to produce and sell certain hybrid corn seeds in Indonesia. As a compensation, the Company agreed to pay a royalty fee in Rupiah at a certain rate, which was calculated on the basis of the quantity of hybrid corn seeds sold.

Based on a Strategic License and Marketing Alliance Agreement dated September 9, 2009, Monsanto Company has assigned Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore, to continue the license agreement with the Company. Subsequently, on September 9, 2009, the Company and Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore, signed a Corn Products License Agreement.

On January 1, 2018, the Company and Monsanto Company, United States of America, signed a Master Maize Product License Agreement, which amended and revised the Corn Product License Agreement and the Marketing Strategic and Alliance Agreement dated September 9, 2009, where in this agreement there is a change of party from Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore to Monsanto Company, United States of America.

Based on this agreement, the royalty payments are due on the 15th of February, May, August and November of each calendar year. The royalty expense charged to operating expenses amounted to Rp12,827 and Rp4,997 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Jual Beli Valuta Asing

Perusahaan dan MSI mengadakan perjanjian jual beli valuta asing dengan CIMB, di mana CIMB akan memberikan fasilitas jual beli valuta asing untuk valuta today dan/atau valuta tomorrow dan/atau valuta spot dan/atau valuta forward dengan fasilitas maksimum AS\$750.000 kepada Perusahaan dan MSI. Berdasarkan perubahan perjanjian ke-7 tertanggal 13 Januari 2023, perjanjian ini tidak memiliki tanggal jatuh tempo. Perusahaan dan MSI tidak menggunakan fasilitas jual beli valuta asing yang disediakan oleh CIMB.

d. Perjanjian Penelitian dan Pengembangan

Pada tanggal 30 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Chia Tai Seeds Co., Ltd. ("CTC"), Thailand. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dan CTC setuju bekerjasama untuk mengembangkan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) terhadap beberapa jenis tanaman. Hasil dari penelitian dan pengembangan ini akan dimanfaatkan oleh kedua belah pihak.

Perjanjian kerja sama ini akan berakhir berdasarkan kesepakatan bersama. Penelitian dan pengembangan ini telah dilakukan sejak bulan Januari 2024.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. *Foreign Exchange Sale and Purchase Agreement*

The Company and MSI entered into a foreign exchange sale and purchase agreement with CIMB, whereby CIMB will provide a foreign exchange sale and purchase facility for today's currency and/or tomorrow's currency and/or spot currency and/or forward currency with a maximum facility of US\$750,000 to the Company and MSI. Based on the amendment to the 7th agreement dated January 13, 2023, this agreement has no expiry date. The Company and MSI do not use the foreign exchange sale and purchase facility provided by CIMB.

d. *Research and Development Agreements*

On October 30, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement with Chia Tai Seeds Co., Ltd. ("CTC"), Thailand. Based on this agreement, the Company and CTC agree to cooperate in developing research and development on certain crops. The results of this research and development will be utilized by both parties.

This Cooperation Agreement will end based on agreement from both parties. The research and development has been carried out since January 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. SEGMENT OPERASI

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk, yaitu jagung, sayuran dan buah-buahan, padi, pestisida dan pupuk, dan lainnya (sarana produksi pertanian) sebagai berikut:

36. OPERATING SEGMENTS

The Group presents operating segments based on the types of products sold consisting of corn, vegetable and fruit, paddy, pesticides and fertilizers, and others (farming production facilities) are as follows:

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025 | | | | | | | | |
|--|-----------------------------|---|----------------------------|--|----------------------|---------------------------|--------------------------------|---|
| | Benih jagung/ Corn seeds | Benih sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit seeds | Benih padi/ Paddy seeds | Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers | Lain-lain/ Others | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasian/ Consolidated | |
| Penjualan segmen | | | | | | | | Segment sales |
| Penjualan eksternal | 499.297 | 272.311 | 9.886 | 860.774 | 54.170 | - | 1.696.438 | External sales |
| Penjualan antarsegmen | - | - | - | 17.463 | 4.970 | (22.433) | - | Inter-segment sales |
| Total penjualan segmen | 499.297 | 272.311 | 9.886 | 878.237 | 59.140 | (22.433) | 1.696.438 | Total segment sales |
| Laba bruto | 211.907 | 153.124 | (200) | 325.760 | 12.818 | (22.433) | 680.976 | Gross profit |
| Beban penjualan, umum dan administrasi dan penelitian dan pengembangan | | | | | | | (433.345) | Selling, general and administrative and research and development expenses |
| Beban operasi lain | | | | | | | (45.988) | Other operating expenses |
| Penghasilan operasi lain | | | | | | | 25.287 | Other operating income |
| Laba usaha | | | | | | | 229.930 | Operating profit |
| Penghasilan keuangan | | | | | | | 16.841 | Finance income |
| Beban keuangan | | | | | | | (66) | Finance costs |
| Laba sebelum pajak penghasilan | | | | | | | 243.705 | Profit before income tax |
| Beban pajak penghasilan | | | | | | | (53.728) | Income tax expense |
| Laba tahun berjalan | | | | | | | 189.977 | Profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain: | | | | | | | | Other comprehensive income: |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | | | | | Item that will not be reclassified to profit or loss: |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto | | | | | | | (668) | Re-measurement of employee benefits liability - net |
| Penghasilan komprehensif tahun berjalan | | | | | | | 189.309 | Comprehensive income for the year |
| Aset segmen | 955.799 | 206.108 | 16.440 | 991.916 | - | - | 2.170.263 | Segment Assets |
| Aset tidak dapat dialokasi | | | | | | | 1.568.033 | Unallocated assets |
| Total aset | | | | | | | 3.738.296 | Total assets |
| Liabilitas segmen | - | - | - | 64.740 | - | - | 64.740 | Segment liabilities |
| Liabilitas tidak dapat dialokasi | | | | | | | 178.986 | Unallocated liabilities |
| Total liabilitas | | | | | | | 243.726 | Total liabilities |
| Pengeluaran barang modal dapat dialokasi | 29.020 | 7.817 | 16.684 | 25.684 | 937 | - | 80.142 | Allocated capital expenditures |
| Penyusutan dan amortisasi | 27.886 | 15.208 | 552 | 14.761 | 937 | - | 59.344 | Depreciation and amortization |
| Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi | 9.155 | 4.993 | 181 | 4.730 | (434) | - | 18.625 | Non-cash expenses other than depreciation and amortization |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk, yaitu jagung, sayuran dan buah-buahan, padi, pestisida dan pupuk, dan lainnya (sarana produksi pertanian) sebagai berikut: (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENTS (continued)

The Group presents operating segments based on the types of products sold consisting of corn, vegetable and fruit, paddy, pesticides and fertilizers, and others (farming production facilities) are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

| | Benih jagung/ Corn seeds | Benih sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit seeds | Benih padi/ Paddy seeds | Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers | Lain-lain/ Others | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasian/ Consolidated | |
|--|-----------------------------|---|----------------------------|--|----------------------|---------------------------|--------------------------------|---|
| Penjualan segmen | | | | | | | | Segment sales |
| Penjualan eksternal | 319.919 | 300.763 | 14.658 | 701.626 | 30.960 | - | 1.367.926 | External sales |
| Penjualan antarsegmen | - | - | - | 33.690 | - | (33.690) | - | Inter-segment sales |
| Total penjualan segmen | 319.919 | 300.763 | 14.658 | 735.316 | 30.960 | (33.690) | 1.367.926 | Total segment sales |
| Laba bruto | 222.558 | 149.628 | 2.751 | 307.577 | (1.292) | (33.690) | 647.532 | Gross profit |
| Beban penjualan, umum dan administrasi dan penelitian dan pengembangan | | | | | | | (416.844) | Selling, general and administrative and research and development expenses |
| Beban operasi lain | | | | | | | (36.327) | Other operating expenses |
| Penghasilan operasi lain | | | | | | | 11.940 | Other operating income |
| Laba usaha | | | | | | | 206.301 | Operating profit |
| Penghasilan Keuangan | | | | | | | 28.914 | Finance income |
| Beban keuangan | | | | | | | (235) | Finance costs |
| Laba sebelum pajak penghasilan | | | | | | | 234.980 | Profit before income tax |
| Beban pajak penghasilan | | | | | | | (56.340) | Income tax expense |
| Laba tahun berjalan | | | | | | | 178.640 | Profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain: | | | | | | | | Other comprehensive income: |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | | | | | Item that will not be reclassified to profit or loss: |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto | | | | | | | 3.469 | Re-measurement of employee benefits liability - net |
| Penghasilan komprehensif tahun berjalan | | | | | | | 182.109 | Comprehensive income for the year |
| Aset segmen | 1.005.240 | 277.467 | 74.080 | 942.990 | - | - | 2.299.777 | Segment Assets |
| Aset tidak dapat dialokasi | | | | | | | 1.334.752 | Unallocated assets |
| Total aset | | | | | | | 3.634.529 | Total assets |
| Liabilitas segmen | - | - | - | 86.075 | - | - | 86.075 | Segment liabilities |
| Liabilitas tidak dapat dialokasi | | | | | | | 157.999 | Unallocated liabilities |
| Total liabilitas | | | | | | | 244.074 | Total liabilities |
| Pengeluaran barang modal dapat dialokasi | 33.018 | 14.419 | 8.722 | 37.351 | 1.475 | - | 94.985 | Allocated capital expenditures |
| Penyusutan dan amortisasi | 21.981 | 20.664 | 1.007 | 12.744 | 624 | - | 57.020 | Depreciation and amortization |
| Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi | 9.596 | 8.991 | 3.639 | 8.638 | 1.433 | - | 32.297 | Non-cash expenses other than depreciation and amortization |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi geografis atas penjualan adalah sebagai berikut:

36. OPERATING SEGMENTS (continued)

The geographical information on sales is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/
Year Ended December 31, 2025

| | Benih jagung/ Corn seeds | Benih sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit seeds | Benih padi/ Paddy seeds | Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers | Lain-lain/ Others | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasian/ Consolidated | |
|------------------|-----------------------------|---|----------------------------|--|----------------------|---------------------------|--------------------------------|--------------|
| Penjualan | | | | | | | | Sales |
| Jawa | 199.963 | 205.687 | 7.746 | 459.247 | 44.305 | (22.281) | 894.667 | Jawa |
| Sumatera | 139.741 | 23.072 | 1.248 | 117.803 | 13.624 | (45) | 295.443 | Sumatera |
| Sulawesi | 151.469 | 13.363 | 704 | 215.143 | 1.211 | - | 381.890 | Sulawesi |
| Kalimantan | 6.045 | 5.932 | 39 | 55.022 | - | - | 67.038 | Kalimantan |
| Bali Nusra | 2.079 | 6.108 | 149 | 31.022 | - | (107) | 39.251 | Bali Nusra |
| Luar negeri | - | 18.149 | - | - | - | - | 18.149 | Overseas |
| Total | 499.297 | 272.311 | 9.886 | 878.237 | 59.140 | (22.433) | 1.696.438 | Total |

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

| | Benih jagung/ Corn seeds | Benih sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit seeds | Benih padi/ Paddy seeds | Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers | Lain-lain/ Others | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasian/ Consolidated | |
|------------------|-----------------------------|---|----------------------------|--|----------------------|---------------------------|--------------------------------|--------------|
| Penjualan | | | | | | | | Sales |
| Jawa | 94.515 | 210.965 | 7.799 | 394.786 | 24.588 | (31.925) | 700.728 | Jawa |
| Sumatera | 70.570 | 30.129 | 3.668 | 91.365 | 4.286 | (742) | 199.276 | Sumatera |
| Sulawesi | 121.609 | 20.782 | 2.077 | 175.189 | 2.034 | (680) | 321.011 | Sulawesi |
| Kalimantan | 5.257 | 7.393 | 30 | 46.154 | 26 | - | 58.860 | Kalimantan |
| Bali Nusra | 27.968 | 9.142 | 1.084 | 27.822 | 26 | (343) | 65.699 | Bali Nusra |
| Luar negeri | - | 22.352 | - | - | - | - | 22.352 | Overseas |
| Total | 319.919 | 300.763 | 14.658 | 735.316 | 30.960 | (33.690) | 1.367.926 | Total |

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka pendek lainnya.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

- Cash and cash equivalents, trade receivables and others.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- Short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses and other short-term loans.

All of the above financial liabilities are current liabilities due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

- Piutang dan utang pihak berelasi non-usaha yang tidak memiliki jatuh tempo, disajikan sebesar nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows: (continued)

- Due from and due to related parties non-trade which do not have a maturity is presented at their carrying value as their fair values cannot be measured reliably.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup memberikan jangka waktu kredit dari tanggal faktur diterbitkan. Selain itu, untuk penjualan benih produk sayuran dan buah-buahan tertentu, pelanggan diwajibkan untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum produk dikirim. Kesepakatan dengan pelanggan ini dinyatakan dalam Kondisi Untuk Langgan ("KUL").

Untuk mengurangi risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai historis kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup di mana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, market risk, foreign currency risk and interest rate risk. The Board of Directors of the Group reviewed and approved policies for managing each of these risks as described below:

a. *Credit risk*

Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from customers that fail to fulfill their contractual obligations.

The credit risk faced by the Group arises mainly from loans to customers. The Group provides a credit period from the date of invoice issuance. In addition, for sales of certain vegetable and fruit seeds, customers are required to make payment in advance of product delivery. The agreement with customers is outlined in a document entitled Conditions for Customers ("KUL").

To reduce the risk, there is a policy to ensure that sales of products are made only to customers that can be trusted and that have a good credit record. It is the policy of the Group that all customers making purchases on credit have to go through credit verification procedures. The receivable balances are monitored continuously to reduce the possibility of doubtful accounts.

When customers are not able to make payments within the time given, the Group will contact the customers to follow up on receivables that are past due. If the customers do not settle the receivables that are due, the Group will follow up through legal channels. Depending on the evaluation of the Group, an allowance may be provided if receivables are deemed uncollectible.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang cukup untuk mendanai pengeluaran operasional dan modal serta melunasi utang yang jatuh tempo.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan menilai kondisi pada pasar keuangan untuk memperoleh hasil investasi yang tinggi.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not sufficient to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, the Group maintains sufficient levels of cash and cash equivalents to fund operations and capital expenditures and to repay maturing debt.

The Group evaluates cash flow projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to obtain high investment returns.

The following table describes the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

31 Desember 2025/December 31, 2025

| | < 1 tahun/ < 1 year | 1-2 tahun/ 1-2 years | Total/ Total | |
|--|--------------------------------------|---------------------------------|-------------------------|---|
| Utang bank jangka pendek | 16.806 | - | 16.806 | Short-term bank loan |
| Utang Usaha - pihak ketiga | 22.112 | - | 22.112 | Payables Trade third parties |
| Lain-lain - pihak ketiga | 47.767 | - | 47.767 | Others - third parties |
| Beban akrual | 5.512 | - | 5.512 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 12.541 | - | 12.541 | Short-term employee benefit liabilities |
| Utang pihak berelasi non-usaha | - | 5.233 | 5.233 | Due to related parties non-trade |
| Total | 104.738 | 5.233 | 109.971 | Total |

31 Desember 2024/December 31, 2024

| | < 1 tahun/ < 1 year | 1-2 tahun/ 1-2 years | Total/ Total | |
|--|--------------------------------------|---------------------------------|-------------------------|---|
| Utang Usaha - pihak ketiga | 60.746 | - | 60.746 | Payables Trade third parties |
| Lain-lain - pihak ketiga | 25.228 | - | 25.228 | Others - third parties |
| Beban akrual | 6.697 | - | 6.697 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 12.218 | - | 12.218 | Short-term employee benefit liabilities |
| Utang pihak berelasi non-usaha | - | 3.222 | 3.222 | Due to related parties non-trade |
| Total | 104.889 | 3.222 | 108.111 | Total |

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar

Industri pertanian di Indonesia masih menunjukkan perkembangan yang positif seiring dengan komitmen pemerintah untuk mencapai swasembada pangan nasional. Persaingan di industri pertanian semakin ketat seiring meningkatnya kebutuhan akan produk pertanian dengan kualitas baik dan semakin banyaknya pesaing yang muncul.

Industri pertanian sangat dipengaruhi oleh perubahan cuaca. Musim kemarau yang panjang menyebabkan kekeringan di sebagian daerah. Selain itu, serangan hama masih tetap menjadi ancaman bagi petani.

Manajemen Grup menyadari tantangan-tantangan tersebut dan terus memperhatikan perkembangan industri pertanian. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Grup melakukan penelitian dan pengembangan serta penggunaan teknologi pertanian yang lebih canggih secara berkesinambungan. Grup berupaya untuk senantiasa menghasilkan produk pertanian dengan kualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.

d. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup terkena dampak risiko mata uang asing terutama disebabkan oleh pembelian impor benih sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida. Harga benih sayuran dan buah-buahan dan bahan baku utama pestisida tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi risiko mata uang dolar AS adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan benih jagung, sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara melakukan penyesuaian harga kepada pelanggan bila terjadi fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Market risk

The agricultural industry in Indonesia is still showing a positive trend in line with the government's commitment to achieve national food self-sufficiency. Competition in the agricultural industry is getting tougher with the increasing demand for agricultural products of good quality and the increasing number of emerging competitors.

The agricultural industry is strongly influenced by changes in weather. A long dry season resulted in severe drought in some areas. In addition, pest attacks still remain a threat to farmers.

Management of the Group recognizes these challenges and continuously pays attention to developments in the agricultural industry. To face these challenges, the Group conducts research and development and uses more advanced agricultural technology in a sustainable manner. The Group strives to continuously produce high quality agricultural products that can meet market needs.

d. Foreign currency risk

The reporting currency of the Group is the Indonesian Rupiah. The foreign currency risk of the Group mainly arises from purchase of imported vegetables and fruit seeds and primary raw materials of pesticide. Prices of seeds of vegetable and fruit and primary raw materials of pesticide are directly affected by the fluctuations in foreign exchange rates.

The Group's policy is to minimize the risk arising from fluctuations in the US dollar currency by monitoring the optimum inventory levels of corn, vegetable and fruit seeds and primary raw materials of pesticide for continuous production. In addition, the Group endeavours to reduce risk by adjusting prices to customers in the event of the fluctuations in foreign exchange rates

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan. Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

| | Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate | Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax | |
|--------------------------------|--|---|---------------------------------|
| <u>31 Desember 2025</u> | | | |
| Dolar AS | -1% | (369) | <u>December 31, 2025</u> |
| Dolar AS | 1% | 369 | US Dollar |
| | | | US Dollar |
| <u>31 Desember 2024</u> | | | |
| Dolar AS | -1% | (415) | <u>December 31, 2024</u> |
| Dolar AS | 1% | 415 | US Dollar |
| | | | US Dollar |

e. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan MSI diharuskan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Selain itu, Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Grup untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Foreign currency risk (continued)

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rate between the Rupiah, and foreign currency provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

The following table describes the sensitivity to the possibility of a change in the Rupiah exchange rate against the foreign currency, with all other variables held constant. The profit before income tax is as follows:

| | Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax | |
|---------------------------------|---|---------------------------------|
| <u>December 31, 2025</u> | | |
| US Dollar | (369) | <u>December 31, 2025</u> |
| US Dollar | 369 | US Dollar |
| | | US Dollar |
| <u>December 31, 2024</u> | | |
| US Dollar | (415) | <u>December 31, 2024</u> |
| US Dollar | 415 | US Dollar |
| | | US Dollar |

e. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and MSI are required under loan agreements to maintain the level of existing share capital. This requirement has been complied with by the relevant entities for the years ended December 31, 2025 and 2024. In addition, the Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Shareholder's Annual General Meeting.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 |
|------------------------------|--|--|
| Utang bank | 16.806 | - |
| Total ekuitas | 3.494.570 | 3.390.455 |
| Rasio utang terhadap ekuitas | 0,48 | 0,00 |

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Capital management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2025 and 2024.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2.5 times as of December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

Bank loans

Total equity

Debt-to-equity ratio

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

| 31 Desember 2025 | Mata Uang Asing/ Foreign Currency | Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent | December 31, 2025 |
|----------------------------|--|--|------------------------------|
| Aset | | | Assets |
| Kas dan setara kas | AS\$/US\$ 1.947.581 | 32.685 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | AS\$/US\$ 249.669 | 4.190 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | CNY/CNY 19.550 | 47 | Other receivables |
| Total | | 36.922 | Total |
| Liabilitas | | | Liabilities |
| Utang usaha | CNY/CNY 1.096.500 | 2.632 | Trade payables |
| Aset moneter - neto | | 34.290 | Monetary Assets - net |

39. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

| 31 Desember 2024 | Mata Uang Asing/ Foreign Currency | |
|----------------------------|--------------------------------------|---------------|
| Aset | | |
| Kas dan setara kas | AS\$/US\$ | 2.558.189 |
| Piutang usaha | AS\$/US\$ | 360.553 |
| Total | | 47.172 |
| Liabilitas | | |
| Utang usaha | AS\$/US\$ | 349.535 |
| | CNY/CNY | 5.589.950 |
| Utang lain-lain | AS\$/US\$ | 39 |
| Aset moneter - neto | | 29.145 |

Jika aset moneter neto Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") pada tanggal 16 Maret 2026, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp275.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif.

39. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

| 31 Desember 2024 | Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent | December 31, 2024 |
|----------------------------|--|------------------------------|
| Assets | | |
| Cash and cash equivalents | 41.345 | Cash and cash equivalents |
| Trade receivables | 5.827 | Trade receivables |
| Total | 47.172 | Total |
| Liabilities | | |
| Trade payables | 5.649 | Trade payables |
| Other payables | 12.377 | Other payables |
| | 1 | Other payables |
| Aset moneter - neto | 29.145 | Monetary Assets - net |

If the Group's net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2025, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia ("BI") middle rate of exchange on March 16, 2026 the net monetary liabilities would increase by Rp275.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2026**

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi
dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan ("ESG") serta fitur serupa harus dinilai. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amendemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance ("ESG") and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

PSAK 338: Business Combination under Common
Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025) (lanjutan)

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia, yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan konsolidasian utama dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait implementasi amandemen tersebut.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision) (continued)

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's consolidated financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial Instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary consolidated financial statements and notes to the consolidated financial statements.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

| | 2025 | Catatan/ Notes | 2024 | |
|--|--------|-------------------|--------|---|
| AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS | | | | ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW |
| Penambahan aset tetap melalui utang usaha | 17.078 | 10 | - | <i>Addition of fixed assets through other payables</i> |
| Reklasifikasi dari aset tidak lancar lainnya ke aset tetap | 3.699 | 10 | - | <i>Reclassification from other non-current asset to fixed asset</i> |
| Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap | 1.128 | 10 | - | <i>Reclassification from inventories to fixed assets</i> |
| Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap | 41 | | 41.046 | <i>Reclassification of advance purchase of fixed asset</i> |
| Reklasifikasi dari aset tetap ke aset tidak lancar lainnya | - | 10 | 937 | <i>Reclassification from fixed asset to other non-current asset</i> |

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

42. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 7 Januari 2026 yang dibuat di hadapan Elmi Santoso, S.H., Perusahaan dan Chia Tai Seeds Co., Ltd., bersepakat untuk mendirikan PT Dwidaya Tani Mandiri ("DTM") dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar Rp5.100 atau sebesar 51% dan Rp4.900 atau sebesar 49%. Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0008136.AH.01.01.TAHUN 2026 tanggal 29 Januari 2026.

Kegiatan usaha DTM, terutama untuk menjalankan usaha di bidang pertanian aneka kacang hortikultura, hortikultura sayuran daun, hortikultura buah, hortikultura sayuran buah, sayuran, buah dan aneka umbi lainnya, cabai, dan beserta aktivitas pertanian lainnya.

Based on the Notarial Deed No. 1 dated January 7, 2026 of Elmi Santoso, S.H., the Company and Chia Tai Seeds Co., Ltd. agreed to establish PT Dwidaya Tani Mandiri ("DTM") with share ownership of Rp5,100 or 51% ownership and Rp4,900 or 49% ownership, respectively. This Notarial Deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0008136.AH.01.01.TAHUN 2026 dated January 29, 2026.

DTM's business activities primarily involve conducting operations in the agricultural sector, including various horticultural legumes, leafy vegetable horticulture, fruit horticulture, fruit vegetable horticulture, vegetables, fruits and other tubers, chili, as well as other related agricultural activities.